

**ANALISIS MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA
BLENDED LEARNING SISWA KELAS VIII
MTs NEGERI KOTA PALOPO**

Skripsi

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2022**

**ANALISIS MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA
BLENDED LEARNING SISWA KELAS VIII
MTs NEGERI KOTA PALOPO**

Skripsi

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd)Pada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



- 1. Muh. Hajarul Aswad A. S.Pd.,M.Si**
- 2. Dwi Risky Arifanti, S.Pd.,M.Pd**

IAIN PALOPO

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2022**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : ASMI AZIS

NIM : 18 0204 0090

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Matematika

menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri,
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo,

Yang membuat pernyataan,


ASMI AZIS

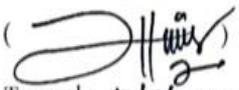
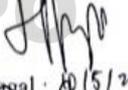
NIM 18 0204 0090

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi berjudul Pengembangan Analisis Motivasi Belajar Siswa Pada Pelaksanaan Pembelajaran Matematika *Blended Learning* Siswa Kelas VIII MTs Negeri Kota Palopo ditulis oleh Asmi Azis Nomor Induk Mahasiswa 18 0204 0090, mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang telah diujikan dalam seminar hasil penelitian pada hari senin, tanggal 25 April 2022 M bertepatan dengan 23 Ramadhan 1443 H telah diperbaiki sesuai cacatan dan permintaan Tim Penguji, dan dinyatakan layak untuk diajukan pada sidang ujian *munaqasyah*.

Palopo. 09 Mei 2022

TIM PENGUJI

1. Muhammad Hajarul Aswad A, M.Si. ()
Ketua Sidang Tanggal : 10/5/2022
2. Nur Rahmah, S.Pd.I., M.Pd. ()
Penguji I Tanggal : 10/5/2022
3. Lisa Aditya Dwiwansyah Musa, S.Pd., M.Pd. ()
Penguji II Tanggal : 10/5/2022
4. Muhammad Hajarul Aswad A, M.Si. ()
Pembimbing I Tanggal : 10/5/2022
5. Dwi Risky Arifanti, S.Pd., M.Pd. ()
Pembimbing II Tanggal :

Nur Rahmah S.Pd.I., M.Pd.
Lisa Aditya Dwiwansyah Musa, S.Pd., M.Pd.
Muhammad Hajarul Aswad A, M.Si.
Dwi Risky Arifanti, S.Pd., M.Pd.

NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lamp : -

Hal : Skripsi

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Di

Palopo

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini :

Nama	: Asmi Azis
NIM	: 18 0204 0090
Program Studi	: Pendidikan Matematika
Judul Skripsi	: Analisis Motivasi Belajar Siswa Pada Pelaksanaan Pembelajaran Matematika <i>Blended Learning</i> Siswa Kelas VIII MTs Negeri Kota Palopo.

Maka skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

1. Nur Rahmah, S.Pd.I., M.Pd.

Penguji I

()
Tanggal : 10/5/2022

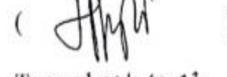
2. Lisa Aditya Dwiwansyah Musa, S.Pd., M.Pd.

Penguji II

()
Tanggal : 10/5/2022

3. Muhammad Hajarul Aswad A, M.Si.

Pembimbing I

()
Tanggal : 10/5/2022

4. Dwi Risky Arifanti, S.Pd., M.Pd.

Pembimbing II

()
Tanggal :

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul "*Analisis Motivasi Belajar Siswa pada Pelaksanaan Pembelajaran Matematika Blended Learning Siswa Kelas VIII MTs Negeri Kota Palopo*" yang ditulis oleh Asmi Azis, dengan Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 18 0204 0090, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, yang telah diujikan munaqasyahkan pada hari Rabu, 11 Mei 2022 bertepatan dengan 10 Syawal 1443 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Palopo, 23 Mei 2022

TIM PENGUJI

- | | | |
|--|---------------|---------|
| 1. Muhammad Hajarul Aswad A., M.Si. | Ketua Sidang | (.....) |
| 2. Nur Rahmah, S.Pd.I.,M.Pd. | Penguji I | (.....) |
| 3. Lisa Aditya Dwiwansyah Musa, S.Pd., M.Pd. | Penguji II | (.....) |
| 4. Muhammad Hajarul Aswad A., M.Si. | Pembimbing I | (.....) |
| 5. Dwi Risky Arifanti, S.Pd., M.Pd. | Pembimbing II | (.....) |

Mengetahui

a.n Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Ketua Program Studi
Pendidikan Matematika



PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kehadiran Allah swt., atas segala rahmat dan karuni-Nya yang telah diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Analisis Motivasi Belajar Siswa pada Pelaksanaan Pembelajaran Matematika *Blended Learning* Siswa Kelas VIII MTs Negeri Kota Palopo” setelah melalui proses yang panjang.

Salawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw., yang merupakan suri tauladan bagi seluruh ummat islam selaku para pengikutnya. Semoga menjadi pengikutnya yang senantiasa mengamalkan ajarannya hingga akhir hayat. Skripsi ini di susun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang pendidikan matematika pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

Sehubung dalam hal tersebut, penulis ingin menyampaikan ucapan banyak terimakasih dan penghargaan kepada kedua orang tua penulis ayahanda Abdul Azis dan ibunda Nurma, yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang, dan selalu mendoakan penulis setiap waktu.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penelitian dan penyusunan ini, penulis banyak menghadapi kesulitan. Namun, dengan adanya dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tak

terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, Dr. H. Muammar Arafat, S.H.,M.H. selaku Wakil Rektor I, Dr.Ahmad Syarif Iskandar, S.E.,M.M. selaku Wakil Rektor II, dan Dr. Muhaemin, MA. Selaku Wakil Rektor III.
2. Dr. Nurdin Kaso,M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo, Dr. Munir Yusuf,S.Ag. selaku Wakil Dekan I, Dr.Hj.A. Riawarda M.,M.Ag. selaku Wakil Dekan II, dan Dra.Hj.Nursyamsi, M.Pd.I. selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah IAIN Palopo.
3. Muh. Hajarul Aswad A, S.Pd., M.Si. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika di IAIN Palopo sekaligus penasehat akademik, dan pembimbing I, beserta sekertaris prodi ibu Nilam Permatasari Munir S.Pd., M.Pd. dan staf yang telah membantu dalam mengarahkan penyelesaian skripsi ini.
4. Dwi Risky Arifanti, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan, dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi ini.
5. Seluruh Dosen beserta staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
6. H. Madehang, S.Ag., M.Pd. selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta Karyawan dan Karyawati dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah

banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.

7. Muh. Nurdin, S.Pd., SH., M.MPd., selaku Kepala Madrasah di MTs Negeri Kota Palopo, Abdul Gafur, S.Pd., M.Pd., selaku Wakil Kepala Madrasah Kurikulum, Asnidah Wahab, S.Si., selaku guru Matematika dan staf yang telah banyak membantu dalam mengumpulkan data penelitian skripsi.
8. Siswa siswi MTs Negeri Model Palopo (khususnya kelas VIII), yang telah bekerja sama dengan penulis dalam proses penyelesaian penelitian ini.
9. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika IAIN Palopo angkatan 2017 (khususnya kelas A dan sahabat-sahabat seperjuangan yaitu Audri puja algasaly, mustika pratiwi, sardianti, Nurul Fikri, Nirwana, dan Rismawati Bandaso) serta teman-teman IAIN Palopo, yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga yang kita lakukan bernilai ibadah disisi Allah swt., dan segala usaha yang dilakukan agar dipermudah oleh-nya, Aamiin.

IAIN PALOPO

Palopo,

ASMI AZIS
NIM. 18 0204 0090

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet dengan titik di atas
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	es dengan titik di bawah
ض	ḍaḍ	ḍ	de dengan titik di bawah
ط	ṭa	ṭ	te dengan titik di bawah
ظ	ẓa	ẓ	zet dengan titik di bawah
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Gr

ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamza	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monotong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
أ	<i>Fathah</i>	A	A
إ	<i>Kasrah</i>	I	I
أ	<i>Dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أى	<i>Fathah dan wau</i>	ai	a dan i
أو	<i>Fathah dan wau</i>	au	a dan u

5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*
نَجَّيْنَا : *najjainā*
نَحْيِنَا : *al-haqq*
النُّحْي : *nu'ima*
الْحَقُّ : *'aduwwun*

Jika huruf ى ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi ī.

Contoh:

عَلِيٌّ : 'Alī (bukan 'Aliyy atau A'ly)
عَرَبِيٌّ : 'Arabī (bukan A'rabiyy atau 'Arabiy)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *alif lam ma'rifah* (َ). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa , al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)
الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalah* (bukan *az-zalzalah*)
الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*
الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*
النَّوْعُ : *al-nau'*
شَيْءٌ : *syai'un*
أَمْرٌ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Syarh al-Arba'īn al-Nawāwī

Risālah fi Ri'āyah al-Maslahah

9. Huruf Kapital

Walaupun sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*AllCaps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenal ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapita misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama dari (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri

didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, Dp, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi" a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān

Nasīr al-Dīn al-Tūsī

Nasr Hāmid Abū Zayd

Al-Tūfī

Al-Maslahah fī al-Tasyrī" al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad Ibnu)

Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan, Zaīd Nasr Hāmid Abū)

B. Daftar Singkatan Dan Simbol

saw = sallallahu alaihi wasallam

swt = subhanahu wa ta'ala

H	= Hijrah
M	= Masehi
HR	= Hadis Riwayat
n	= Jumlah Sampel
N	= Jumlah Populasi
d^2	= Prediksi yang di tetapkan
r	= Skor yang diberikan oleh validator
Io	= Skor penilaian validasi terendah
n	= Banyaknya validator
c	= Skor penilaian validasi tertinggi
r_{11}	= Koefisien reliabilitas
K	= Banyaknya butir pernyataan
$\sum \sigma_b^2$	= Jumlah varians butir
s_t^2	= Varians total skor
P	= Persentase
F	= Jumlah skor perolehan siswa
N	= Banyaknya responden
%	= Persen
/	= Atau
+	= Penjumlahan
X	= Perkalian
IAIN	= Institut Agama Islam Negeri
MTsN	= Madrasah Tsanawiyah Negeri

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
HALAMAN PENGESAHAN	
PERSETUJUAN PEMBIMBING	
NOTA DINAS PEMBIMBING	
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	
PRAKATA	
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	
DAFTAR ISI	
DAFTAR TABEL	
DAFTAR LAMPIRAN	
ABSTRAK	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan	7
B. Landasan Teori	8
C. Kerangka Pikir	34
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	35
C. Defenisi Oprasional Variabel.....	35
D. Responden.....	36
E. Teknik Pengumpulan Data.....	37
F. Instrumen Penelitian	38
G. Uji Validasi dan Reabilitas Instrumen	41
H. Teknik Analisis Data.	44
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	46
B. Pembahasa.....	59
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	58
B. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbandingan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian yang Akan Dilakukan.....	7
Tabel 2.2 Jumlah Kumpulan Tiga Bilangan Genap Berurutan	32
Tabel 3.1 Jadwal Waktu Penelitian	35
Tabel 3.2 Jumlah Responden	37
Tabel 3.3 Kisi-kisi instrument wawancara.....	39
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrument angket.....	40
Tabel 3.5 jawaban dan skor angket.....	41
Tabel 3.6 Validator Instrumen	41
Tabel 3.7 Intrepretasi Validitas	42
Tabel 3.8 Intrepretasi Relibialitas	43
Tabel 3.9 Skor Motivasi Belajar	44
Tabel 4.1 Keadaan Sarana dan Prasarana MTsN Kota Palopo	48
Tabel 4.2 Kriteria Motivasi Matematika <i>Blended Learning</i>	54
Tabel 4.3 Aspek Motivasi Belajar.....	54

IAIN PALOPO

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Berbagai Bentuk Pola.....	30
Gambar 2.2 Penataan Nomor Rumah.....	30
Gambar 2.3 Pita Barisan Bilangan Dua Warna.....	31
Gambar 2.4 Pola Susun Bola	32
Gambar 2.5 Pola Susun Bola Menjadi Persegi Panjang	33
Gambar 2.6 Pola Susun Ke-n.....	33
Gambar 2.7 Kerangka Pikir.....	34



IAIN PALOPO

DAFTAR AYAT

Kutipan Ayat 1 QS. Al-Mujadalah/58:11	20
---	----



IAIN PALOPO

DAFTAR HADIST

Hadist 1 Hadist Tentang Menuntut Ilmu.....	20
--	----



IAIN PALOPO

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kisi-Kisi Instrumen
- Lampiran 2 Lembar Instrumen Peneliti
- Lampiran 3 Hasil Validasi dan Reabilitas
- Lampiran 4 Daftar Nama Responden
- Lampiran 5 Hasil data Peneliti
- Lampiran 6 Wawancara dan Angket Respon Siswa
- Lampiran 7 Format Validasi Ahli Wawancara dan Angket
- Lampiran 7 Persuratan
- Lampiran 8 Riwayat Hidup



IAIN PALOPO

ABSTRAK

Asmi Azis, 2022. “*Analisis Motivasi Belajar Siswa pada Pelaksanaan Pembelajaran Matematika Blended Learning Siswa Kelas VIII MTs Negeri Kota Palopo*”. Skripsi, Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Pembimbing (I) Muh. Hajarul Aswad. (II) Dwi Risky Arifanti

Kondisi pandemi covid-19 telah mengubah banyak hal salah satunya di ranah pendidikan yang awalnya pembelajaran murni dilakukan secara langsung kini mengalami perubahan menjadi pembelajaran tatap muka terbatas dengan memadukan *offline* dan *online* atau disebut dengan *blended learning*. Namun dalam pembelajaran tersebut dibutuhkan motivasi tinggi untuk terlaksananya pembelajaran dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana motivasi belajar siswa pada pelaksanaan pembelajaran matematika *blended learning* siswa kelas VIII di MTs Negeri Kota Palopo.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan wawancara. Penelitian ini dilakukan di MTs Negeri kota palopo. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII menggunakan teknik *insidental* dengan jumlah siswa 76 responden.

Berdasarkan hasil penelitian pelaksanaan pembelajaran matematika *blended learning* siswa kelas VIII MTs Negeri kota palopo menggunakan *web centric course* menunjukkan bahwa rasa suka, perasaan senang, serta kefokusannya siswa dalam pelaksanaan pembelajaran matematika *blended learning* secara *online* (jarak jauh) maupun *offline* (tatap muka) tergantung dari sarana dan prasarana yang memadai dan minat belajar siswa serta motivasi siswa untuk menerima pembelajaran sehingga terdapat diketahui 1% siswa memiliki motivasi sangat tinggi dengan jumlah responden yaitu 1 orang, 45% siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi dengan jumlah responden yaitu 34 orang serta terdapat 54% siswa yang memiliki motivasi sedang dengan jumlah responden yaitu 41 orang. Hal ini yang sangat penting untuk diperhatikan pada setiap pembelajaran matematika *blended learning* yaitu ketersediaan sarana dan prasarana, media, metode dan materi yang akan menentukan motivasi belajar siswa.

Kata Kunci: Pembelajaran matematika *Blended Learning*, Motivasi Belajar.

ABSTRACT

Asmi Azis, 2022. "Analysis of Student Motivation in the Implementation of Blended Learning Mathematics for Class VIII MTs Negeri Palopo". Thesis, Mathematics Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training at the State Islamic Institute (IAIN) Palopo. Supervisor (I) Moh. Hajarul Aswad. (II) Dwi Risky Arifanti

The condition of the COVID-19 pandemic has changed many things, one of which is in the realm of education, where initially pure learning was carried out directly, now it has changed to limited face-to-face learning by combining offline and online or known as blended learning. However, in this learning, high motivation is needed for the implementation of learning well. This study aims to determine how students' learning motivation in the implementation of blended learning mathematics learning for class VIII students at MTs Negeri Palopo City.

This type of research is descriptive quantitative research. Data collection techniques using questionnaires and interviews. This research was conducted at MTs Negeri Palopo city. The sample in this study was class VIII students using incidental techniques with a total of 76 students.

Based on the results of research on the implementation of blended learning mathematics learning for class VIII MTs Negeri Palopo using a web centric course, it shows that the liking, feeling of pleasure, and student focus in the implementation of blended learning mathematics learning online (distance) and offline (face to face) depends on adequate facilities and infrastructure and students' interest in learning as well as student motivation to receive learning so that it is known that 1% of students have very high motivation with the number of respondents being 1 person, 45% of students having high learning motivation with the number of respondents being 34 people and there are 54% students who have moderate motivation with the number of respondents is 41 people. This is very important to note in every blended learning mathematics lesson, namely the availability of facilities and infrastructure, media, methods and materials that will determine students' learning motivation.

Keywords: Mathematics Blended Learning, Learning Motivation.

نبذة مختصرة

اسمي عزيز, 2022. "تحليل تحفيز الطلاب في تنفيذ رياضيات التعلم المدمج للصف الثامن متس بلد مدينة البوبو". أطروحة ، برنامج دراسة تعليم الرياضيات ، كلية التربية وتدريب المعلمين في معهد الدولة الإسلامي (إبان) بالبوبو. مشرف (1) هاجر الأسود. (الثاني) مزدوج الخطورة أريفانتي

لقد غيرت حالة جائحة مرض فيروس كورونا - تسعة عشر العديد من الأشياء ، أحدها في مجال التعليم ، حيث تم تنفيذ التعلم الخالص في البداية بشكل مباشر ، والآن تغيرت إلى التعلم المحدود وجهًا لوجه من خلال الجمع بين الإنترنت وغير متصل بالإنترنت أو المعروف باسم التعلم المدمج. ومع ذلك ، في هذا التعلم ، هناك حاجة إلى دافع كبير لتنفيذ التعلم بشكل جيد. تهدف هذه الدراسة إلى تحديد كيفية تحفيز الطلاب على التعلم في تنفيذ التعلم المدمج لتعلم الرياضيات لطلاب الصف الثامن في ولاية مدينة البوبومتس هذا النوع من البحث هو بحث وصفي كمي. تقنيات جمع البيانات باستخدام الاستبيانات والمقابلات. تم إجراء هذا البحث في مدينة فيولاية مدينة البوبومتس. كانت العينة في هذه الدراسة من طلاب الصف الثامن باستخدام تقنيات عرضية بإجمالي ستة وسبعون طالبًا. استنادًا إلى نتائج البحث حول تنفيذ تعلم الرياضيات المختلط للفصل الثامن في ولاية مدينة البوبومتس. باستخدام دورة تتمحور حول الويب ، فإنه يُظهر أن الإعجاب والشعور بالمتعة وتركيز الطالب في تنفيذ التعلم المدمج لتعلم الرياضيات عبر الإنترنت (عن بعد) وغير متصل بالإنترنت (وجهًا لوجه) يعتمد على المرافق والبنية التحتية الكافية واهتمام الطلاب بالتعلم بالإضافة إلى تحفيز الطلاب لتلقي التعلم بحيث يكون من المعروف أن 1% من الطلاب لديهم دافع مرتفع للغاية مع كون عدد المستجيبين شخصًا واحدًا ، خمسة وأربعون 5% من الطلاب لديهم دافع تعليمي عالي مع عدد المستجيبين 34 شخصًا وهناك 54% من الطلاب لديهم دافع معتدل مع عدد المستجيبين 41 شخصًا. من المهم جدًا ملاحظة ذلك في كل درس من دروس الرياضيات في التعلم المدمج ، أي توافر المرافق والبنية التحتية والوسائط والأساليب والمواد التي ستحدد دافع التعلم لدى الطلاب.

الكلمات المفتاحية: دافع التعلم ، تعلم الرياضيات ، التعلم المدمج

BAB PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses yang mengatur, mengorganisasikan lingkungan yang ada disekitar siswa sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong siswa untuk melakukan kegiatan belajar.¹ Pembelajaran juga dikatakan sebagai kegiatan interaksi antara guru dan siswa, di mana guru dapat membimbing, mengarahkan siswa untuk mencapai hasil belajar yang baik sesuai dengan tujuan pendidikan.

Matematika merupakan alat komunikasi yang kuat, dan jelas serta dapat digunakan untuk menyajikan informasi dalam berbagai cara, seperti meningkatkan kemampuan logis, ketelitian, kesabaran dan kesadaran serta memberikan kepuasan pada usaha yang dilakukan untuk memecahkan sebuah masalah yang menantang.² Matematika juga merupakan salah satu mata pelajaran yang melibatkan kemampuan berpikir secara logis dan kritis sehingga mampu menyelesaikan permasalahan matematika.

Covid-19 merupakan *corona* virus jenis baru yang ditemukan pertama kali di Cina pada tahun 2019.³ Kondisi pandemi covid-19 telah menyebar secara luas

¹Aprida Pane and Muhammad Darwis Dasopang, "Belajar dan Pembelajaran," *Fitriah: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman* 3, No. 2 (2017): 337, <https://doi.org/10.24952/fitriah.v3i2.945>.

² Rita Andri Ani, "Evaluasi Pembelajaran *Online* Matematika Siswa Kelas 5 SD Negeri Metro Pusat" (IAIN Metro Lampung, 2020).

³ Najila Indah Nurani, Din Azwar Uswatun, and Luthfi Hamdani Maula, "Analisis Proses Pembelajaran Matematika Berbasis Daring Menggunakan Aplikasi

sehingga mengakibatkan pandemi berlangsung sampai saat ini, tidak hanya mempengaruhi sistem ekonomi di Indonesia akan tetapi berpengaruh secara global di semua sektor kehidupan manusia tak terkecuali diarah pendidikan.⁴ Akibat dampak covid-19 pendidikan pun sempat terhenti dan para siswa di rumahkan agar terhindar dari virus ini. Pada akhirnya hampir semua orang tua harus mendampingi anaknya untuk belajar di rumah. Pembelajaran *online* menjadi pilihan yang diambil oleh pemerintah agar tidak membahayakan kesehatan siswa dan guru. Sehingga orang tua harus menyiapkan sarana dan prasarana untuk anak agar nyaman belajar di rumah. Penggunaan model belajar juga harus disiapkan oleh guru agar dapat maksimal dalam memberikan materi dan proses pembelajaran tetap dapat berlangsung dengan baik.

Pembelajaran *online* atau *e-learning* adalah pembelajaran yang pelaksanaannya didukung oleh jasa elektronik seperti telepon, audio, video tape, transmisi satelit atau komputer *e-learning* merupakan salah satu pemikiran dalam upaya mengintegrasikan proses pembelajaran tradisional, pembelajaran jarak jauh dan perpaduan berbagai model pembelajaran lainnya.⁵ *Blended learning* adalah metode yang menjadi solusi dan banyak digunakan oleh pengajar dalam masa

Google Classroom pada Masa Pandemi Covid-19,” *Jurnal PGSD* 6, No. 1 (2020): 51, <https://doi.org/10.32534/jps.v6i1.1151>.

⁴ Widiya Astuti Alam Nur, Minhatul Hasanah, and Muhammad Rochmat Mustofa, “Analisis Motivasi Belajar Mahasiswa dengan Sistem Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19,” *Jurnal Equation* 3, No. 2 (2020): 41, <https://doi.org/10.29300/Equation.v3i2.346>.

⁵ Fawzya Faathiris Shofia, “Analisis Pembelajaran Blended Menggunakan *Schoology* Studi Kasus Mata Kuliah Akuntansi Sektor Publik Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta” (Muhammadiyah Surakarta, 2020), <https://eprint.ums.ac.id/79742/1/napsub.pdf>.

pandemi ini. Hal ini sejalan menurut Wahyunita dalam Subroto yang mengatakan bahwa *blended learning* adalah metode pembelajaran yang bisa diterapkan sebagai suatu alternatif pembelajaran jarak jauh dengan menggabungkan pembelajaran tatap muka dengan pembelajaran daring.⁶

Menurut Dwiyo dalam Lina Rihatul Hima yang mengatakan bahwa pembelajaran *blended learning* (bauran) merupakan pembelajaran yang mengkombinasikan atau mencampurkan pembelajaran tatap muka dan pembelajaran berbasis komputer (*offline* dan *online*), sedangkan menurut Thorne juga mengungkapkan bahwa *blended learning* merupakan perpaduan dari teknologi multimedia, *CD Room*, *video streaming*, kelas virtual, *voice mail*, *e-mail*, dan telekonferensi, dan animasi teks *online*. Semua ini dikombinasikan dengan bentuk tradisional pelatihan di kelas dan pelatihan perorangan. Dalam hal ini *blended learning* merupakan salah satu solusi yang tepat untuk proses pembelajaran yang sesuai tidak hanya dengan kebutuhan pembelajaran namun juga gaya belajar siswa.⁷ Pada proses pembelajaran motivasi juga sangat berperan penting pada siswa karena dapat mendorong siswa untuk belajar sehingga aktivitas belajar akan berjalan dengan baik.

Menurut Sardiman dalam Ryan Dwi Yatmoko yang mengatakan bahwa motivasi belajar adalah keinginan atau dorongan untuk belajar. Motivasi dalam hal ini meliputi dua hal yaitu mengetahui apa yang akan dipelajari dan memahami

⁶ Abroto, Maemonah, and Nelsa Putri Ayu, "Pengaruh Metode *Blended Learning* dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, No. 5 (2021): 2, <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.703>.

⁷ Lina Rihatul Hima, "Pengaruh Pembelajaran Bauran (*Blended Learning*) pada Motivasi Siswa pada Materi Relasi dan Fungsi," *JIPMat: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika* 2, No. 1 (2017): 2, <https://doi.org/10.26877/jipmat.v2i1.1479>.

mengapa hal tersebut patut dipelajari. Menurut Fitriana motivasi belajar adalah dorongan yang timbul pada diri siswa untuk belajar supaya mencapai tujuan belajar yang diharapkan.⁸ Menurut Dayana dan Marbun dalam Nur Choiriyah Mustaji yang mengatakan bahwa motivasi adalah suatu perubahan yang terjadi pada diri seseorang yang muncul adanya gejala perasaan, kejiwaan dan emosi sehingga mendorong individu untuk melakukan atau bertindak sesuatu yang disebabkan oleh kebutuhan, keinginan dan tujuan. Motivasi belajar adalah daya pendorong yang menjamin keberlangsungan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Motivasi sangat berpengaruh pada hasil belajar siswa, sehingga seseorang yang tidak memiliki motivasi untuk belajar, maka hasil belajar yang dicapai kurang maksimal. Agar dapat belajar dengan baik, diperlukan motivasi dalam diri pelajar dalam hal ini siswa dapat menggerakkan atau melakukan sesuatu guna mencapai tujuan yang diinginkan.⁹

Berdasarkan hasil wawancara pada ibu Halima susi S.Pd pada tanggal 26 Oktober 2021 yang merupakan guru matematika di sekolah MTs Negeri Kota Palopo. Proses pembelajaran mengalami perubahan semenjak pandemi berlangsung, dimana pembelajaran murni dilakukan secara langsung disekolah kini mengalami perubahan yang mana menjadi pembelajaran tatap muka terbatas

⁸ Ryan Dwi Yatmoko and Yulianti Fitriani, "Analisis Motivasi Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar dalam Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19," *Didaktika* 1, No. 1 (2021): 68, https://ejournal.upi.edu/index.php/didaktika/article/viewFile/33519/pdf_1.

⁹ Nur Choiriyah and Mustaji, "Analysis of Student Learning Motivation With Online Learning During the Covid-19 Pandemi" 17, No. 2 (2021): 103, <https://doi.org/10.36456/bp.vol17.no2.a3292>.

dengan memadukan *offline* dan *online*.¹⁰ Hal ini sesuai dengan jenis model pembelajaran *blended learning* atau pembelajaran campuran antara tatap muka dan dipadukan dengan daring (dalam jaringan). Berdasarkan penjelasan diatas maka penulis tertarik untuk penelitian mengenai ***“Analisis Motivasi Belajar Siswa pada Pelaksanaan Pembelajaran Matematika Blended Learning Siswa Kelas VIII MTs Negeri Kota Palopo”***

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah ditemukan sebelumnya, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran matematika *blended learning* siswa kelas VIII di MTs Negeri Kota Palopo?
2. Bagaimanakah motivasi belajar siswa pada pelaksanaan pembelajaran matematika *blended learning* siswa kelas VIII MTs Negeri Kota Palopo?

C. Tujuan penelitian

Sesuai dengan pertanyaan yang diuraikan diatas, maka tujuan dilakukan penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran matematika *blended learning* siswa kelas VIII di MTs Negeri Kota Palopo.
2. Untuk mengetahui motivasi belajar siswa pada pelaksanaan pembelajaran matematika *blended learning* siswa kelas VIII di MTs Negeri Kota Palopo.

¹⁰ Wawancara dengan ibu Halima Susi, Guru Mata Pelajaran Matematika MTs Negeri Model Palopo, “Wawancara Tentang Sistem Pelaksanaan Pembelajaran Dimasa Pandemi”, (26 Oktober 2021)

D. Manfaat Penelitian

Adapun yang diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumber atau referensi baik pendidik secara umum maupun calon peneliti yang memfokuskan pada motivasi belajar siswa pada pelaksanaan pembelajaran matematika *blended learning* MTs/SMP.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi guru

Penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai bahan masukan bagi guru untuk dapat mengetahui motivasi belajar siswa pada pembelajaran matematika *blended learning* siswa kelas VIII di MTs Negeri Kota Palopo.

b) Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan untuk lebih memotivasi siswa pada pembelajaran matematika *blended learning* siswa kelas VIII di MTs Negeri Kota Palopo.

c) Sekolah

Peneliti ini diharapkan maupun menjadi referensi dalam menciptakan motivasi belajar siswa disekolah.

d) Peneliti

Peneliti ini sebagai persyaratan untuk mencapai gelar sarjana pendidikan di fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan Institut Agama Islam Negeri Kota Palopo.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Sebelum adanya penelitian ini, ada beberapa penelitian yang relevan yang pernah dilakukan, yaitu:

Tabel 2.1 Perbandingan Penelitian Terdahulu Dengan Penelitian yang Akan Dilakukan

No	Keterangan	Penelitian 1	Penelitian 2	Penelitian 3	Penelitian 4
1	Nama peneliti	Baiq Rohmi Masban	Viena Arshani dan Ardisal	Wiwi Bachtiar	Asmi Azis
2	Tahun Peneliti	2015	2021	2021	2022
3	Judul peneliti	Pengaruh pembelajaran <i>blended learning</i> di masa pandemi covid-19 terhadap motivasi belajar dan pemecahan konsep siswa	Pelaksanaan pembelajaran matematika melalui <i>blended learning</i> pada anak tunagrahita sedang masa pandemic covid-19 di kelas X SLB Negeri Pelalawan Provinsi Riau	Pengaruh pembelajaran <i>e-learning</i> model <i>web sentric coure</i> terhadap pemahaman konsep dan berfikir kreatif siswa kelas VIII di MTsN 1 Kota Blitar pada materi SPLDV	Analisis motivasi belajar siswa pada pelaksanaan pembelajaran matematika <i>blended learning</i> siswa kelas VIII MTs Negeri Kota Palopo
4	Jenis Penelitian	Pre eksperimen	Deskriptif kualitatif	Kuantitatif <i>Quasi Eksperimen</i>	Deskriptif Kuantitatif
5	Subjek Penelitian	Siswa kelas XII SMA Negeri 1 Sakra	Guru kelas X, orang tua dan siswa	siswa kelas VIII MTsN 1 Kota Blitar	siswa kelas VIII MTs Negeri Kota Palopo
6	Teknik Pengumpulan Data	Kuesioner dan tes	Observasi, Wawancara dan studi dokumen	Observasi, Tes dokumentasi	Wawancara dan angket
7	Teknik analisis data	Uji Homogenitas dan Uji Fisher	Analisis data, penyajian dan penarikan kesimpulan	Uji Prasyarat dan Uji Hipotesis	Analisis statistik

B. Landasan Teori

1. Pembelajaran matematika *blended learning*

a. Pengertian Pembelajaran matematika

Menurut Soebinto dalam Hasratuddin mengatakan bahwa pembelajaran matematika adalah proses pemberian pengalaman belajar kepada siswa melalui serangkaian kegiatan yang terencana sehingga siswa memperoleh kompetensi tentang bahan matematika yang dipelajari sehingga, guru harus mempunyai model pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa pada pembelajaran matematika agar siswa senang pada matematika dan mendapatkan pengalaman yang optimal dari pembelajaran matematika. Menurut Inayati pembelajaran matematika para siswa dibiasakan untuk memperoleh pemahaman melalui pengalaman tentang sifat-sifat yang dimiliki dan yang tidak dimiliki dari sekumpulan objek (abstrak). Siswa diberi pengalaman menggunakan matematika sebagai alat untuk memahami atau menyampaikan informasi misalnya melalui persamaan - persamaan, atau tabel - tabel dalam model - model uraian matematika lainnya.¹¹

Menurut Rusyanti dalam Hasratuddin mengatakan bahwa pembelajaran matematika adalah proses interaksi antara guru dan siswa yang melibatkan pengembangan pola berpikir dan mengelola logika pada suatu lingkungan belajar yang sengaja diciptakan oleh guru dengan berbagai metode agar program belajar matematika tumbuh dan berkembang secara optimal dan siswa dapat melakukan kegiatan belajar secara efektif dan efisien. Menurut Sudiati pembelajaran matematika adalah proses pemberian pengalaman belajar kepada siswa melalui

¹¹ Hasratuddin "Membanngun Karakter Melalui Pembelajaran Matematika" *Jurnal Pendidikan Matematika PARADIKMA* 6, No 2 (2021):130-141, <http://digilib.unimed.ac.id/960/2/FullText.pdf>.

serangkaian kegiatan yang terencana sehingga siswa memperoleh kompetensi tentang bahan matematika yang dipelajari. Menurut safarida pembelajaran matematika merupakan suatu proses tidak hanya dapat informasi dari guru tetapi banyak kegiatan maupun tindakan dilakukan terutama bila diinginkan hasil belajar yang lebih baik pada diri peserta. Belajar pada intinya tertumpu pada kegiatan memberi kemungkinan kepada siswa agar terjadi proses belajar yang efektif atau dapat mencapai hasil yang sesuai tujuan.¹²

b. *Blended learning*

1) Pengertian *Blended learning*

Blended learning merupakan istilah yang berasal dari bahasa Inggris, yang terdiri dari dua suku kata, *blended* dan *learning*. *Blended* artinya campuran atau kombinasi yang baik. *Blended learning* ini pada dasarnya merupakan gabungan keunggulan pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka dan secara virtual. Menurut Wasis pembelajaran berbasis *blended learning* adalah pembelajaran yang mengkombinasikan strategi penyampaian pembelajaran menggunakan kegiatan tatap muka, pembelajaran berbasis komputer (*offline*) dan *computer* secara *online* (internet dan *mobile learning*)¹³.

Menurut Syukur dalam Anisa Istiqomah yang mengatakan bahwa model pembelajaran *blended learning* adalah proses belajar mengajar dimana teknologi dan inovasi digabungkan untuk memunculkan sesuatu interaksi seperti

¹² Hasratuddin "Membangun Karakter Melalui Pembelajaran Matematika" *Jurnal Pendidikan Matematika PARADIKMA* 6, No 2 (2021):130-141, <http://digilib.unimed.ac.id/960/2/FullText.pdf>.

¹³ Ulya Mahfuza Tanjung, "Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19" (Muhammadiyah Sumatra Utara, 2020), <http://repository.umsu.ac.id/bitstream/handle/123456789/7623>.

pembelajaran konvensional pada umumnya yang memunculkan dampak pembelajaran seperti di kelas ataupun diluar kelas. Menurut Hasamah model pembelajaran yang dilakukan dengan memanfaatkan teknologi informasi *blended learning* ialah model belajar yang mencampurkan belajar tatap muka yang sudah sering dilakukan dengan belajar *online* atau melalui teknologi yang mana siswa pun bisa mengakses materinya kapanpun dan di manapun sesuai yang guru arahkan. Sedangkan menurut Abdullah menegaskan bahwa *blended learning* adalah model yang mencampurkan belajar tatap muka (face to face) dengan belajar *online* (jarak jauh).¹⁴ Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *blended learning* adalah pembelajaran yang mengkombinasikan antara tatap muka dan *online* dimana dilaksanakan dimasa pandemi covid-19.

2) Ciri-Ciri Pembelajaran *Blended Learning*

Menurut Solera dalam Anisa Istiqomah mengatakan bahwa ciri-ciri pembelajaran *blended learning*, yaitu:

- a) Tatap muka, pada model pembelajaran *blended learning* tatap muka juga masih dilakukan. Dalam model ini guru bisa memberikan penyampaian atas materi terkait kemudian siswa melanjutkannya secara mandiri. Akan tetapi, tak hanya tatap muka, daringpun juga dilakukan.
- b) Belajar mandiri, setelah belajar di kelas dilaksanakan, siswa kemudian memahami kembali materi secara mandiri dan seluruhnya ditemukan sendiri oleh siswa baik waktu ataupun tempatnya. Siswa akan mencatat hal

¹⁴ Anisa Istiqomah, "Analisis Model *Blended Learning* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar" (Pasundan Bandung, 2021):10-1. <http://repository.unpas.ac.id/id/eprint/52976>.

baru dan masalah yang didapatnya untuk dipertanyakan kembali ke guru atau diskusikan lagi nantinya dengan teman.

- c) Mempergunakan aplikasi, ketika belajar secara mandiri, aplikasi bisa dipergunakan siswa untuk menjadi komunikasi atau berbincang dengan guru atau siswa lainnya baik langsung atau pun tidak. Aplikasi yang biasa digunakan ialah *WhatsApp* atau aplikasi seperti kelas maya *google classroom* dan lain-lain. Untuk memperoleh sumber bacaan lainnya, siswa bisa mempergunakan *google* sehingga dalam hal ini guru ataupun siswa bisa memanfaatkan segala sumber yang ada.
- d) Aktivitas tutorial, siswa mendapatkan manfaat melalui kreativitas ini untuk belajar mandiri di mana ini bisa dilaksanakan dengan langsung ataupun jarak jauh dengan aplikasi. Dalam *blended learning* ini guru lebih seperti tutorial yang membantu ataupun membimbing siswa dalam proses belajar secara mandiri baik individu ataupun kelompok.
- e) Bekerja sama, tidak hanya belajar mandiri, model belajar ini pun juga menerapkan siswa untuk kerja sama di mana siswa diharuskan untuk bisa memecahkan permasalahan secara langsung ataupun tidak atau melalui *online* ataupun langsung.
- f) Evaluasi, pengevaluasian ini lain halnya dengan evaluasi yang dilakukan seperti ketika belajar tatap muka tetapi lebih seperti evaluasi pada hasil belajar siswa melalui portofolio yang bisa berubah cara siswa menangani

studi kasus, menginterpretasikan bacaan, menulis, bekerja sama, ataupun praktik.¹⁵

3) Model Pembelajaran *Blended Learning*

Menurut Haughey dalam Farid Ahmadi dan Hamidulloh Ibda mengungkapkan bahwa terdapat tiga model dalam pengembangan pembelajaran *blended learning*, yaitu *model web course*, *web sentric course* dan *web enhanced course* sebagai berikut:¹⁶

- a) Model *web course*, adalah menggunakan internet untuk keperluan pendidikan, yang mana peserta didik dan pendidik sepenuhnya terpisah dan tidak diperlukan adanya tatap muka. Seluruh bahan ajar, diskusi, konsultasi, penugasan, latihan, ujian dan kegiatan pembelajaran lainnya sepenuhnya disampaikan melalui internet.
- b) Model *web sentric course*, adalah penggunaan internet yang memadukan antara belajar jarak jauh dan tatap muka (konvensional). Sebagian materi disampaikan melalui internet, dan sebagian lagi melalui tatap muka yang fungsinya saling melengkapi. Dalam model ini, pendidik bisa memberikan petunjuk pada peserta didik untuk mempelajari materi pelajaran melalui web yang telah dibuatnya. Peserta didik juga diberikan arahan untuk mencari sumber lain dari situs - situs yang relevan. Dalam tatap muka,

¹⁵ Anisa Istiqomah, "Analisis Model *Blended Learning* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar" (Pasundan Bandung, 2021):14-15. <http://repository.unpas.ac.id/id/eprint/52976>.

¹⁶ Farid Ahmadi and Hamidulloh Ibda, *Desain Pendidikan dan Teknologi Pembelajaran Daring di Era Revolusi 4.0 Dan Society 5.0* (Semarang: Qahar Publisher, 2021).

peserta didik dan pendidik lebih banyak diskusi tentang temuan materi yang telah dipelajari melalui internet.

c) Model *web enhanced course*, adalah pemanfaatan internet untuk menunjang peningkatan kualitas pembelajaran yang dilakukan dikelas. Oleh karena itu, peran pendidik dalam hal ini dituntut untuk menguasai teknik mencari informasi diinternet. Menyajikan materi melalui *web* yang menarik dan diminati, melayani bimbingan dan komunikasi melalui internet, dan kecakapan lain yang diperlukan.

4) Langkah-langkah *blended learning*

pelaksanaan strategi pembelajaran di mana salah satunya adalah *blended learning* maka dibutuhkan bagaimana langkah – langkah pembelajarannya, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, dan juga penilaian. Berikut ini adalah langkah – langkah pelaksanaan strategi *blended learning* meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, dan juga Penilaian sebagai berikut:

a) Perencanaan pembelajaran

Perencanaan sangatlah penting dalam setiap hal termasuk dalam kegiatan belajar mengajar. Menurut Profesor Steve Semler dalam Meilani Sari secara spesifik menyarankan enam tahapan dalam merancang dan menyelenggarakan *blended learning* agar hasilnya optimal. Keenam tahapan tersebut adalah sebagai berikut :¹⁷

¹⁷ Meilani Sari, “Implementasi Strategi Pembelajaran *Blended Learning* dalam Mata Pelajaran Matematika dikelas 3 SDN Serpong 04” (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020/2021):18-20.<https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/59433>

- (1) Langkah pertama guru selaku pendidik harus menentukan macam dan materi bahan ajar yang akan digunakan. Dalam menentukan hal tersebut guru harus memahami betul apakah macam dan materi bahan ajar yang digunakan itu cocok apabila diterapkan dalam proses pembelajaran yang dilakukan secara kombinasi meliputi tatap muka dan pembelajaran *online*.
- (2) Menentukan rancangan atau rencana dari pelaksanaan strategi *blended learning*. Guru juga perlu benar-benar dapat mendesain rancangan pembelajaran yang dilakukan secara *online* maupun *offline*. Hal tersebut dilakukan agar proses pembelajaran yang dilakukan dapat sesuai dengan peserta didik dan memudahkan sistem pembelajaran *face to face* dan jarak jauh, bukan malah mempersulit siswa. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam membuat rancangan pembelajaran *blended learning* adalah bagaimana bahan ajar disajikan oleh guru, manakah materi yang wajib dipelajari dan hanya bersifat anjuran saja, bagaimana peserta didik dapat mengakses komponen pembelajaran, dan melihat faktor apa saja yang mendukung selama proses pembelajaran, apakah hanya perlu dipelajari secara mandiri atau berkelompok.
- (3) Menentukan format pembelajaran *online* yang akan digunakan. Karena strategi *blended learning* ini dilakukan secara kombinasi antara tatap muka dan juga *online* maka guru harus menentukan format bahan ajar apakah dengan bentuk *PDF*, Video, dan *Word*. Tidak hanya itu guru juga perlu memberikan informasi mengenai apa yang digunakan oleh guru apakah *yahoo*, *google*, atau lainnya.

- (4) Melakukan uji dari rancangan yang sudah dibuat. Sebelum pelaksanaan pembelajaran *blended learning* dilakukan maka perlu diadakan uji rancangan terlebih dahulu. Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah sistem pembelajaran ini sudah berjalan dengan baik atau belum. Mulai dari keefektivan dan keefisiensi sangat diperhatikan, apakah justru mempersulit siswa dan guru atau bahkan benar-benar mempermudah pembelajaran.
- (5) Melaksanakan *blended learning* dengan baik. Dalam menyelenggarakan proses pembelajaran *blended learning* ini harus sudah ditentukan mulai dari pengenalan tugas masing-masing komponen pendidikan, cara akses terhadap bahan ajar, dan lain-lain.
- (6) Menyiapkan standar evaluasi.
- b) Pelaksanaan pembelajaran
- Pelaksanaan pembelajaran harus semaksimal mungkin disiapkan dengan baik agar dapat berjalan dengan baik. Menurut Profesor *Mc Ginnis* dalam Meilani Sari menyarankan 6 hal yang perlu diperhatikan apabila melaksanakan *blended learning*. Ada enam hal yang perlu diperhatikan dalam proses pelaksanaan pembelajaran *blended learning* diantaranya adalah sebagai berikut:¹⁸
- (1) Guru harus menyampaikan informasi – informasi ataupun pengumuman yang berkaitan dengan pelaksanaan proses pembelajaran, penyampaian pesan dapat dilakukan dengan menggunakan grup *WhatsApp* maupun *google classroom*.

¹⁸ Meilani Sari, “ Implementasi Strategi Pembelajaran *Blended Learning* dalam Mata Pelajaran Matematika dikelas 3 SDN Serpong 04” (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020/2021):21-22.<https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/59433>

- (2) Proses pelaksanaan *blended learning* harus dilakukan dengan baik karena pembelajaran ini mendorong peserta didik untuk dapat beradaptasi dalam menyesuaikan proses pembelajaran yang dilakukan secara *online*/PJJ.
- (3) Bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran harus selalu di evaluasi baik dari formatnya, isi, maupun ketersediaan bahan ajar tersebut, apakah bisa diakses atau tidak oleh guru maupun peserta didik yang memenuhi kaidah bahan ajar mandiri dalam proses pembelajaran jarak jauh.
- (4) Alokasi waktu yang dapat digunakan bisa dimulai dengan formula awal 75:25. Hal itu berarti bahwa 75% waktu digunakan untuk pembelajaran *online* dan 25% waktu digunakan untuk pembelajaran secara tatap muka (tutorial).
- (5) Alokasi waktu tutorial sebesar 25% untuk tutorial, dapat digunakan khusus bagi mereka yang tertinggal, namun bila tidak memungkinkan (misalnya sebagian besar siswa menghendaki pembelajaran tatap muka), maka waktu yang tersedia sebesar 25% tersebut bisa dipakai untuk menyelesaikan kesulitan kesulitan siswa dalam memahami isi bahan ajar. Jadi semacam penyelenggaraan '*remedial class*'.
- (6) Dalam *blended learning* diperlukan manajemen yang mempunyai waktu dan perhatian untuk terus berusaha untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

c) Penilaian

Menurut Ni Nyoman dalam Meilani Sari penilaian juga dapat diartikan sebagai serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan proses dan hasil belajar siswa yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan untuk menentukan tingkat keberhasilan pencapaian kompetensi yang telah dilakukan.¹⁹

5) Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran *Blended Learning*

Sama halnya dengan model pembelajaran lain, model pembelajaran *blended learning* juga memiliki kekurangan dan kelebihan sebagai berikut:²⁰

a) Kelebihan *Blended Learning*

- (1) Pembelajaran terjadi secara mandiri dan konvensional, yang keduanya memiliki kelebihan yang dapat saling melengkapi.
- (2) Siswa tidak hanya belajar pada sesi *online* dan ditambah dengan pembelajaran tradisional saja, namun interaksi dan kepuasan siswa juga ditingkatkan.
- (3) Menyediakan pilihan bagi siswa dalam meningkatkan dan mengembangkan materi pembelajaran.

¹⁹ Meilani Sari, "Implementasi Strategi Pembelajaran *Blended Learning* dalam Mata Pelajaran Matematika dikelas 3 SDN Serpong 04" (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020/2021):23-24.<https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/59433>

²⁰ Meilani Sari, "Implementasi Strategi Pembelajaran *Blended Learning* dalam Mata Pelajaran Matematika dikelas 3 SDN Serpong 04"(UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020/2021):17-18.<https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/59433>

- (4) Kinerja siswa lebih cepat terdeteksi pada kelas dengan metode *blended learning*.
- (5) Proses pembelajaran tidak hanya terjadi satu arah saja.
- (6) Meningkatkan interaksi antara peserta didik dan juga guru.
- (7) Interaksi dapat terjalin di mana dan kapan saja.
- (8) Mampu menjangkau peserta didik dalam cakupan yang luas.
- (9) Dapat mempermudah penyempurnaan dan penyampaian pelajaran.

b) Kekurangan *Blended Learning*

Berikut ini adalah kekurangan pembelajaran *blended learning* sebagai berikut:

- (1) Media yang digunakan sangat beragam, sehingga apabila tidak didukung dengan fasilitas yang kurang memadai maka akan terhambat.
- (2) Terbatasnya fasilitas yang dimiliki oleh pengajar atau peserta didik seperti komputer atau laptop, *hp* akan menjadi hambatan atau tantangan.
- (3) Kurangnya pengetahuan dalam menggunakan teknologi berbasis internet.
- 6) Tujuan Pembelajaran *Blended Learning*

Berikut ini tujuan penggunaan model *blended learning* menurut Humasah dalam Tanjung yaitu:²¹

- a) Membuat peserta didik untuk berkembang *online* lebih baik di dalam proses belajar sesuai dengan gaya belajar dan preferensi dalam belajar.

²¹ Tanjung, "Motivasi Belajar Siswa SMA Pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi *Covid-19*."

- b) Menyediakan peluang yang praktis - realitis bagi pengajar dan peserta didik untuk pembelajaran secara mandiri, bermanfaat dan terus berkembang.
- c) Peningkatan penjadwalan fleksibilitas bagi peserta didik, dengan menggabungkan ranah terbaik dari tatap muka dan pembelajaran *online*, kelas tatap muka dapat digunakan untuk melibatkan para peserta didik dalam pengalaman interaktif, sedangkan porsi *online* memberikan para peserta didik dengan konten multimedia yang kaya akan pengetahuan kapan pun dan di mana pun, selama peserta didik memiliki akses.

2. Motivasi Belajar

a. Pengertian motivasi belajar

Motivasi sangat penting dimiliki oleh seseorang individu dalam suatu kegiatan yang dikatakan agar dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Djaali dalam Gita Frimar dkk yang menyatakan bahwa motivasi adalah kondisi fisiologis dan psikologis yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan (kebutuhan), sedangkan menurut *Mc. Donald* motivasi yang diartikan bahwa perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.²²

Belajar memiliki arti penting dalam kehidupan manusia. Dengan belajar manusia memiliki banyak ilmu yang dapat digunakan untuk merubah hidupnya

²² Gita Frimar Lesi Ayu, Dewi Koryati, and Riswan Jaenudin, "Analisis Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas X Program Lintas Minat pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 16 Palembang," *Profit* 6 (2019), <https://doi.org/10.36706/jp.v6i1.7876>.

menjadi lebih baik, hingga akhirnya dapat meraih kesuksesannya. Selain itu, Allah juga akan mengangkat derajat orang-orang yang berilmu, seperti firman Allah dalam QS. Al-Mujadalah/58:11

... يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ

خَيْرٌ ۝

Artinya:

“...Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”.²³

Berdasarkan ayat tersebut, dijelaskan bahwa islam lebih mengistimewakan orang-orang yang berilmu. Dalam sebuah hadist, Rasulullah saw bersabda:

حَدَّثَنَا أَبُو أُسَامَةَ عَنْ الْأَعْمَشِ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ قَالَ أَبُو عِيسَى هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ. (رواه الترمذي).

Artinya:

“Telah menceritakan kepada kami Abu Usamah dari Al A'masy dari Abu Shalih dari Abu Hurairah dia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Barang siapa berjalan di suatu jalan untuk mencari ilmu, niscaya Allah akan memudahkan baginya jalan ke surga." (HR. At-Tirmidzi)”²⁴

²³ “Qur’an Surah Al-Mujadalah Ayat 11 Arab Latin, Terjemahannya Arti Bahasa Indonesia,” (Diakses 11 Januari 2022)

²⁴ Abu Isa Muhammad bin Isa bin Saurah, *Sunan At-Tirmidzi*, Kitab. Al-‘Ilmu, Juz. 4, No. 2655, (Beirut- Libanon: Darul Fikri, 1994):294.

Hadist tersebut menjelaskan bahwa orang-orang yang mencari ilmu akan Allah memudahkan jalan kesurga. Hal ini berkaitan dengan motivasi belajar merupakan sesuatu keadaan yang terdapat pada diri seseorang individu dimana ada suatu dorongan untuk melakukan sesuatu guna mencapai tujuan. Dorongan atau kekuatan tersebut baik yang datang dari diri sendiri maupun dari luar yang mendorong peserta didik untuk belajar. Sering terjadi siswa yang kurang berprestasi bukan disebabkan oleh kemampuannya yang kurang, akan tetapi dikarenakan tidak adanya motivasi untuk belajar sehingga ia tidak berusaha untuk mengarahkan segala kemampuannya. Dalam proses pembelajaran tradisional yang menggunakan pendekatan ekspositori kadang-kadang unsur motivasi terlupakan oleh guru. Guru seakan-akan memaksakan siswa menerima materi yang disampaikannya. Keadaan ini tidak menguntungkan karena siswa tidak dapat belajar secara optimal yang tentunya pencapaian hasil belajar juga tidak optimal. Pandangan moderen tentang proses pembelajaran menempatkan motivasi sebagai salah satu aspek penting dalam membangkitkan motivasi belajar siswa.²⁵

b. Aspek-aspek motivasi belajar

Menurut Marilyn K. Gowing dalam Adhetya Cahyani dkk yang mengatakan bahwa ada empat poin aspek-aspek motivasi belajar, adapun penjelasannya sebagai berikut:²⁶

²⁵ Emna Enda, "Kedudukan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran," *Lantanida* 05, No. 02 (2017): 175, <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/lantanida/article/view/2838/2064>.

²⁶ Adhetya Cahyani, In Diah Listiana, and Sari Puteri Deta Larasati, "Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19," *Pendidikan* 3, No. 01 (2020): 127–28, <https://doi.org/10.3754/iq.v3i01.57>.

1) Dorongan mencapai suatu

Siswa merasa terdorong untuk berjuang demi mewujudkan keinginan dan harapan - harapannya.

2) Komitmen

Komitmen adalah salah satu aspek yang cukup penting dalam proses belajar. dengan memiliki komitmen yang tinggi, siswa memiliki kesadaran untuk belajar, maupun mengerjakan tugas dan mampu menyeimbangkan tugas.

3) Inisiatif

Siswa dituntut untuk memunculkan inisiatif - inisiatif atau ide-ide baru yang akan menunjang keberhasilan dan kesuksesannya dalam menyelesaikan proses pendidikannya, karena ia telah mengerti dan bahkan memahami dirinya sendiri, sehingga ia dapat menuntun dirinya sendiri untuk melakukan hal-hal yang bermanfaat bagi dirinya dan di sekitarnya.

4) Optimis

Sikap gigih, tidak menyerah dalam mengejar tujuan dan selalu percaya bahwa tantangan selalu ada, tetapi setiap dari kita memiliki potensi untuk berkembang dan bertumbuh lebih baik lagi.

c. Macam-macam motivasi belajar

Menurut Djamarah dalam Endang Titik Lestari mengatakan bahwa ada dua macam motivasi, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik sebagai berikut:

1) Motivasi intrinsik

Menurut Djamarah bahwa motivasi intrinsik adalah motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Sedangkan menurut Gunarsa motivasi intrinsik merupakan dorongan atau kehendak yang kuat yang berasal dari dalam diri seseorang. Semakin kuat motivasi intrinsik yang dimiliki seseorang, semakin besar kemungkinan ia perlihatkan tingkah laku yang kuat untuk mencapai tujuan.

Menurut Sudirman motivasi intrinsik adalah motif - motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Seorang siswa yang memiliki motivasi intrinsik pasti akan rajin dalam belajar, karena tidak memerlukan dorongan dari luar. Siswa melakukan belajar karena ingin mencapai tujuan untuk mendapatkan pengetahuan, nilai dan keterampilan. Dalam proses belajar, siswa yang mempunyai motivasi intrinsik dapat terlihat dari belajarnya. Aktivitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan suatu dorongan yang ada didalam dirinya dan akan terkait dengan belajarnya. Seseorang siswa merasa butuh dan mempunyai keinginan untuk belajar sehingga dapat mencapai tujuan belajar, bukan hanya ingin sesuatu pujian atau ganjaran. Siswa yang memiliki motivasi intrinsik akan memiliki tujuan menjadi orang yang terdidik yang berpengetahuan, yang ahli dalam bidang tertentu. Siswa yang ingin benar - benar ingin mencapai tujuan maka harus belajar, karena tanpa pengetahuan maka tujuan belajar tidak

akan tercapai. Jadi dorongan itu muncul dari kebutuhan untuk menjadi orang yang terdidik.

2) Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik dinamakan demikian karena tujuan utama individu melakukan kegiatan adalah untuk mencapai tujuan yang terletak di luar aktivitas belajar itu sendiri, atau tujuan itu tidak terlibat di dalam aktivitas belajar. Menurut Gunarsa motivasi ekstrinsik adalah segala sesuatu yang diperoleh melalui pengamatan sendiri, ataupun melalui saran, anjuran atau dorongan dari orang lain.

Menurut Sudirman motivasi ekstrinsik adalah moti - motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar. Motivasi ekstrinsik apa bila dilihat dari segi tujuan, tidak secara langsung bergayut pada esensi yang dilakukan. Motivasi didalam aktivitas belajar yang dimulai dan diteruskan berdasarkan dari dorongan luar. Sedangkan menurut Djamarah motivasi belajar ekstrinsik adalah moti-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya dorongan dari luar. Motivasi belajar dikatakan ekstrinsik bila siswa menepatkan tujuan belajarnya di luar factor-faktor situasi belajar (*resides in some factors outside the learning situation*). Siswa belajar karena hendak mencapai tujuan yang terletak di luar hal - hal yang dipelajari.²⁷

d. Faktor-faktor motivasi belajar

Proses pembelajaran akan berhasil mana kalaupun siswa mempunyai motivasi dalam belajar. banyak faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Faktor - faktor tersebut dapat berasal dari dalam siswa itu sendiri, maupun berasal

²⁷ Endang Titik Lestari, *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar* (Yogyakarta: Deepublish, 2020):6-8

dari lingkungan. Faktor yang berasal dari dalam diri siswa sering kita kenal dengan faktor inter, sedangkan faktor yang berasal dari luar (lingkungan) kita kenal dengan faktor ekster.²⁸

1) Faktor inter

Faktor dari dalam diri siswa itu sendiri merupakan faktor yang paling besar dalam menentukan motivasi belajar.

(a) Sifat, kebiasaan, dan kecerdasan

Berbagai karakter siswa tersebut sangat dipengaruhi oleh sifat, kebiasaan, dan kecerdasan mereka masing-masing. Kecerdasan dalam hal ini meliputi kecerdasan intelektual (*IQ*), kecerdasan emosi (*EQ*), dan kecerdasan spiritual (*SQ*)

(b) Kondisi fisik dan psikologis

Kondisi fisik dalam hal ini meliputi postur tubuh, kondisi kesehatan, dan penampilan . kondisi fisik akan mempengaruhi pada psikologis siswa. Kondisi psikologis siswa seperti percaya diri, perasaan gembira atau bahkan takut dan tertekan juga sangat berpengaruh pada motivasi belajar.

2) Faktor ekster

Faktor yang tidak kalah penting pengaruhnya pada motivasi belajar belajar peserta didik adalah faktor eksternal, faktor eksternal adalah faktor yang berasal

²⁸ Rani Syarifah Hakim, "Pengaruh *Blended Learning* pada Motivasi Belajar Matematika Siswa SMP Negeri 2 Pagentan pada Masa Pandemi *Covid-19*" (Universitas Islam Negeri Prof.K.H.Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2021),10-12. <http://repository.iainpurwokerto.ac.id/id/eprint/12377>

dari luar. Beberapa faktor luar yang berpengaruh pada motivasi belajar siswa adalah sebagai berikut:

(a) Guru

Sikap guru, baik di dalam kegiatan pembelajaran maupun di luar pembelajaran pun akan tetap berpengaruh pada siswa. Sikap yang hangat, penuh perhatian, dan kasih sayang akan menumbuhkan motivasi belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran yang disajikannya. Selain sikap guru, metode dan media pembelajaran yang digunakan oleh guru juga sangat berpengaruh pada motivasi belajar peserta didik.

(b) Metode dan media pembelajaran

Metode dan media pembelajaran yang digunakan oleh guru juga sangat berpengaruh pada motivasi belajar siswa. Penggunaan metode dan media pembelajaran yang sesuai menjadikan siswa termotivasi mengikuti pembelajaran.

(c) Lingkungan belajar

Lingkungan belajar juga sangat besar pengaruhnya pada motivasi belajar siswa. Lingkungan belajar yang kondusif akan mendorong siswa untuk selalu termotivasi dalam belajar. lingkungan belajar dalam hal ini dapat berupa lingkungan belajar dikelas, sekolah, atau bahkan di rumah siswa.

(d) Sarana dan prasarana

Tidak dapat di pungkiri bahwa ketersediaan sarana dan prasarana disekolah akan mempengaruhi motivasi belajar siswa. Siswa akan merasa

senang dan lebih mudah mempelajari materi pelajaran karena berbagi sarana dan prasarana yang mendukung setiap kegiatan pembelajaran, tersedia dengan baik.

(e) Orang tua

Peran orang tua dan keluarga sangat berpengaruh pada motivasi belajar siswa. Peserta didik yang cukup perhatian orang tua dan keluarga maka akan remotivasi untuk belajar karena selalu ada yang memberi dan dorongan

e. Indikator Motivasi Belajar

Hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Hal itu mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar. Menurut Uno dalam Lestari yang mengatakan bahwa indikator motivasi belajar dapat di klarifikasikan sebagai berikut:²⁹

1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil;

Hasrat dan keinginan untuk berhasil dalam belajar dan dalam kehidupan sehari - hari pada umumnya disebut motif berprestasi, yaitu motif untuk berhasil dalam melakukan suatu tugas dan pekerjaan atau motif untuk memperoleh kesempurnaan. Motif semacam ini merupakan unsur kepribadian dan perilaku manusia, sesuatu yang berasal dari dalam diri manusia yang bersangkutan. Motif berprestasi adalah motif yang dapat dipelajari, sehingga motif itu dapat diperbaiki

²⁹ Lestari, *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar*.hal 9-11

dan dikembangkan melalui proses belajar. Seorang yang mempunyai motif berprestasi tinggi cenderung untuk berusaha menyelesaikan tugasnya secara tuntas, tanpa menunda-nunda pekerjaannya. Penyelesaian tugas semacam ini bukanlah karena dorongan dari luar diri, melainkan ucapan pribadi.

2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar;

Penyelesaian suatu tugas tidak selamanya di latar belakang oleh motif berprestasi atau keinginan untuk berhasil, kadang kala seorang individu menyelesaikan suatu pekerjaan sebaik orang yang memiliki motif berprestasi tinggi, justru karena dorongan menghindari kegagalan yang bersumber pada ketakutan akan kegagalan itu. Seorang siswa mungkin tampak bekerja dengan tekun karena kalau tidak dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik maka dia akan mendapat malu dari gurunya, atau diolok-olok temanya, atau bahkan dihukum oleh orang tua. Dari keterangan tampak bahwa keberhasilan siswa tersebut disebabkan oleh dorongan atau rangsangan dari luar dirinya.

3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan;

Harapan didasari pada keyakinan bahwa seorang dipengaruhi oleh perasaan mereka tentang gambaran hasil tindakan mereka contohnya orang yang menginginkan kenaikan pangkat akan menunjukkan kinerja yang baik kalau mereka menganggap kinerja yang tinggi diakui dan dihargai dengan kenaikan pangkat.

4) Adanya penghargaan dalam belajar;

Pernyataan verbal atau penghargaan dalam bentuk lainnya pada perilaku yang baik atau hasil belajar siswa yang baik merupakan cara paling mudah dan

efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kepada hasil belajar yang baik. Pernyataan bagus atau hebat di samping akan menyenangkan siswa., pernyataan verbal seperti itu juga mengandung makna interaksi dan pengalaman pribadi yang langsung antara siswa dan guru, dan penyampaiannya kongkret, sehingga merupakan suatu persetujuan pengakuan sosial, apa lagi kalau penghargaan verbal itu diberikan di depan orang banyak.

5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar;

Baik simulasi maupun permainan merupakan sala satu proses yang sangat menarik bagi siswa. Suasana yang menarik menyebabkan proses belajar menjadi bermakna. Sesuatu yang bermakna akan selalu diingat, dipahami, dan dihargai. Seperti kegiatan belajar seperti diskusi, *brainstorming*, pengabdian masyarakat dan sebagainya.

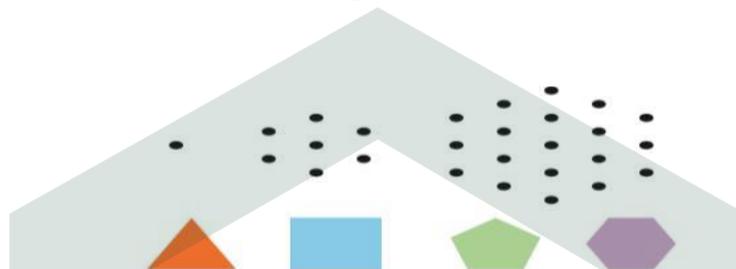
6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik

Pada umumnya motif dasar yang bersifat pribadi muncul dalam tindakan individu setelah dibentuk oleh lingkungan. Oleh karena itu motif individu untuk melakukan sesuatu misalnya untuk belajar dengan baik, dapat dikembangkan, diperbaiki, atau diubah melalui belajar dan latihan, dengan perkataan lain melalui pengaruh lingkungan belajar yang kondusif sala satu *factor* pendorong belajar anak didik, dengan demikian anak didik mampu memperoleh bantuan yang tepat dalam mengatasi kesulitan atau masalah dalam belajar.

3. Materi pola bilangan

a. Menentukan persamaan dari suatu barisan bilangan

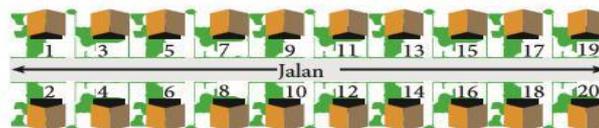
Setiap pola menyerupai karakteristik rumus masing-masing. Pola dapat berupa bentuk geometri atau relasi matematika. Berikut contoh bentuk pola yang disajikan dalam bentuk titik dan bangun datar.



Gambar 2.1 Berbagai bentuk pola

Dalam kehidupan sehari-hari seringkali menjumpai masalah yang berkaitan dengan pola, tetapi tidak menyadarinya. Sebagai contoh, ketika kita mencari alamat rumah seseorang dalam bentuk kompleks perumahan. Kita akan melihat pola nomor rumah tersebut, “sisi manakah yang genap atau ganjil?”. “apakah urutan nomornya semakin bertambah atau berkurang?”. Dengan memahami pola nomor rumah tersebut kita akan dengan mudah menemukan alamat rumah tanpa melihat satu - persatu nomor rumah yang ada dalam kompleks perumahan tersebut.

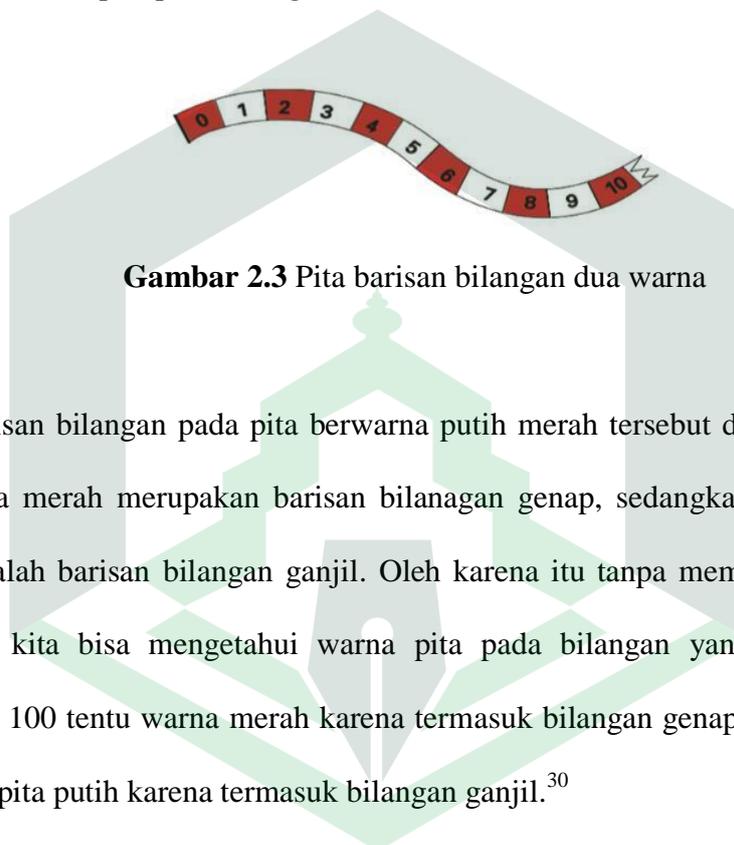
IAIN PALOPO



Gambar 2.2 Penataan nomor rumah

Contoh 1 :

Berikut ini bilangan yang berawal dari “0” yang dituliskan dalam pita berwarna merah dan putih yang ditunjukkan pada gambar dibawah, ujung putus-putus sebelah kanan menandakan pita diperpanjang dengan pola yang terbentuk. Tentukan warna pita pada bilangan 100 dan 1001.



Gambar 2.3 Pita barisan bilangan dua warna

Jawab:

Pola barisan bilangan pada pita berwarna putih merah tersebut dapat ditentukan, yaitu pita merah merupakan barisan bilangan genap, sedangkan pita berwarna putih adalah barisan bilangan ganjil. Oleh karena itu tanpa memperpanjang pita tersebut, kita bisa mengetahui warna pita pada bilangan yang sangat besar. Bilangan 100 tentu warna merah karena termasuk bilangan genap. Bilangan 1001 tentu berpita putih karena termasuk bilangan ganjil.³⁰

Contoh 2:

Tentukan tiga bilangan genap berurutan yang jumlahnya adalah 60!

Jawab:

³⁰ Abdur Rahman As'ari et al., *Matematika Kelas VIII Semester 1* (Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang Kemendikbud, n.d.), <https://buku.kemdikbud.go.id/book/detail/Matematika-Kelas-VIII-Semester-1>.

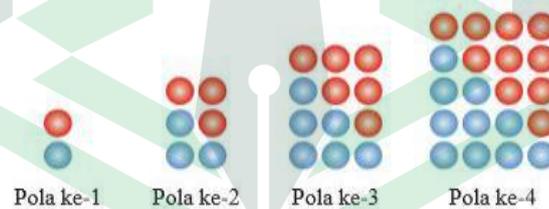
Tabel 2.2 Jumlah Kumpulan Tiga Bilangan Genap Berurutan

Kumpulan 1	$2 + 4 + 6 = 12$	Dimulai dari 2 (dari 1×2)
Kumpulan 2	$4 + 6 + 8 = 18$	Dimulai dari 4 (dari 2×2)
Kumpulan 3	$6 + 8 + 10 = 24$	Dimulai dari 6 (dari 3×2)
Kumpulan 4	$8 + 10 + 12 = 30$	Dimulai dari 8 (dari 4×2)

Dengan memperhatikan pola yang terbentuk, yaitu 12, 18, 24, 30, kita bisa menentukan bahwa selisih jumlah dari tiga bilangan genap berurutan tersebut adalah 6. Sehingga kita bisa melanjutkan menjadi 12, 18, 24, 30, 36, 42, 48, 54, 60. Ternyata jumlah 60 ditemukan pada pola ke-9. Dengan kata lain, menjumlahkannya $18 + 20 + 22 = 60$. Jadi bilangan genap berurutan yang jumlahnya sama dengan 60 adalah 18, 20, 22.³¹

b. Menentukan persamaan dari konfigurasi objek

Contoh:

**Gambar 2.4** Pola Susun Bola

Jika susun bola diteruskan dengan pola ke- n adalah suatu bilangan bulat positif, tentukan:

Banyak bola berwarna biru pada pola ke - n (U_n)

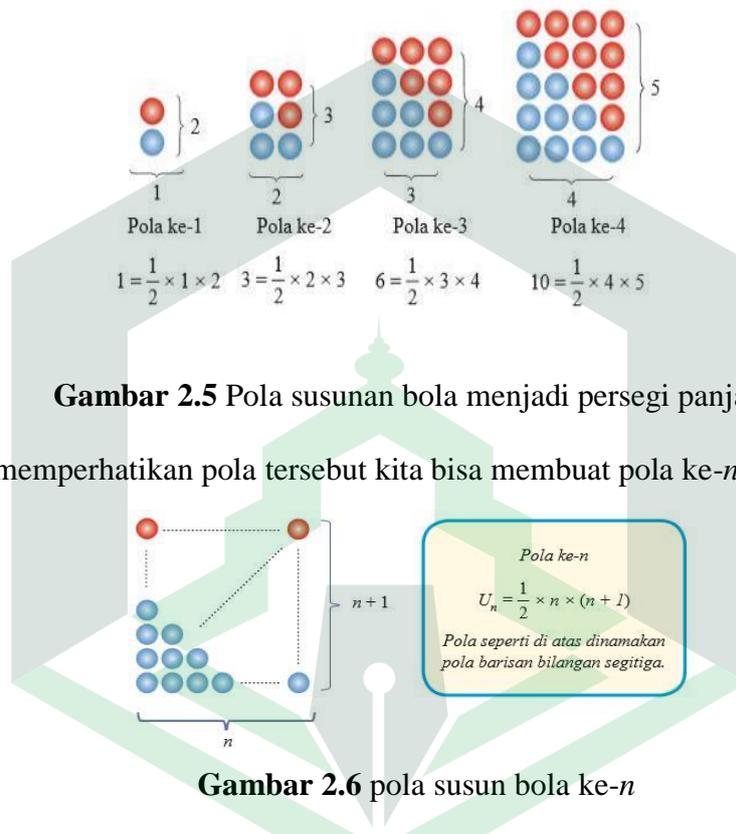
Banyak bola berwarna biru pada susunan ke-10 (U_{10})

Banyak bola berwarna biru pada susunan ke -100 (U_{100})

³¹ Abdur Rahman As'ari et al., *Matematika Kelas VIII Semester 1* (Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang Kemendikbud, n.d.), <https://buku.kemdikbud.go.id/book/detail/Matematika-Kelas-VIII-Semester-1>.

Jawab:

Banyak bola pada susunan ke-10. Perhatikan bentuk lingkaran yang berwarna biru adalah setengah bagian yang disusun menjadi persegi panjang.



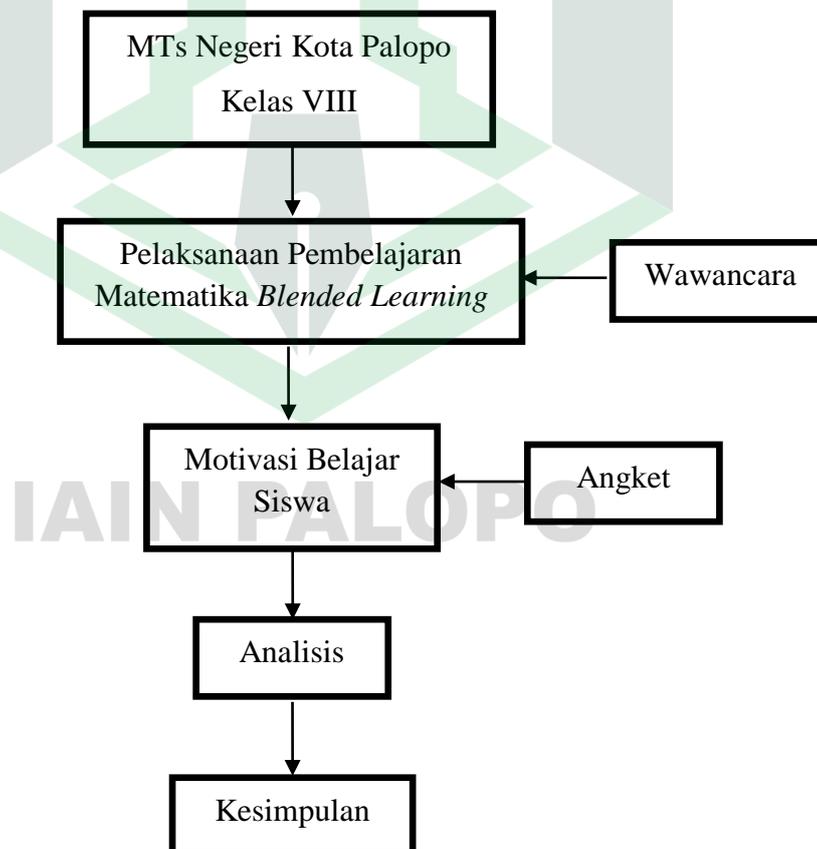
$$\text{Pola ke-10 } (U_{10}) = \frac{1}{2} \times 10 \times 11 = 55$$

$$\text{Pola ke-100 } (U_{100}) = \frac{1}{2} \times 1.000 \times 1.001 = 500.500.^{32}$$

³² Abdur Rahman As'ari et al., *Matematika Kelas VIII Semester 1* (Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang Kemendikbud, n.d.), <https://buku.kemdikbud.go.id/book/detail/Matematika-Kelas-VIII-Semester-1>.

C. Kerangka Pikir

Situasi pandemi telah mengalami banyak perubahan dalam pembelajaran salah satunya yaitu pembelajaran yang dilakukan yang awalnya sepenuhnya tatap muka kini menjadi pembelajaran tatap muka terbatas yang artinya memadukan antara *online* dan *offline* atau bisa disebut *blended learning*. Model pembelajaran *blended learning* ini menjadi suatu solusi untuk tetap terlaksananya pembelajaran. *Blended learning* adalah model pembelajaran yang berpaduan antara pembelajaran tatap muka dan daring (*offline* dan *online*) yang mana membutuhkan motivasi belajar siswa agar pembelajaran tetap berjalan dengan baik. Adapun bagan kerangka pikir dalam penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 2.7 kerangka pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan Jenis penelitian kuantitatif deskriptif. Metode penelitian ini dapat diartikan sebagai metode penelitian yang bertujuan untuk membuat gambaran tentang keadaan secara objektif yang menggunakan angka-angka. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi belajar siswa pada pelaksanaan pembelajaran matematika *blended learning* siswa kelas VIII di MTs Negeri Kota Palopo.

B. Lokasi dan waktu penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di MTs Negeri Kota Palopo yang terletak di JL. Andi kambo, kec.wara timur, kota palopo. Adapun waktu penelitian ini adalah tahun ajaran 2021/2022 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1 Jadwal Waktu Penelitian

Rencana Kegiatan	Waktu (Bulan) Tahun 2021/2022						
	Februari- Agustus	Sep	Nov	Feb	Mar	April	Mei
Peyusunan Proposal							
Ujian proposal							
Pengajuan Izin Penelitian							
Pengumpulan Data							
Seminar hasil							
Penyusunan Laporan							
Ujian Skripsi							

Alasan peneliti memilih lokasi ini di karena pembelajaran yang di gunakan merupakan tatap muka terbatas dengan model *blended learning* memadukan pembelajaran (*offline* dan *online*) sehingga peneliti tertarik untuk melihat motivasi

belajar siswa pada pelaksanaan pembelajaran matematika *blended learning* siswa kelas VIII MTs Negeri Kota Palopo.

C. Definisi operasional variabel

Variabel dalam penelitian analisis motivasi belajar siswa pada pelaksanaan pembelajaran matematika *blended learning* siswa kelas VIII MTs Negeri Kota Palopo sebagai berikut:

1. Pembelajaran matematika *blended learning* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pembelajaran yang digunakan oleh guru matematika di MTs Negeri Kota Palopo di masa pandemi covid-19. *Blended learning* ini merupakan perpaduan antara pembelajaran tatap muka dan *daring* (*offline* dan *online*).
2. Motivasi belajar siswa pada pelaksanaan pembelajaran matematika *blended learning* siswa kelas VIII MTs Negeri Kota Palopo yang dimaksud dalam penelitian ini adalah adanya perasaan dalam diri seseorang sehingga mendorong siswa untuk melakukan sesuatu perubahan sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Motivasi tersebut diukur berdasarkan indikator yang didukung oleh Teori Uno yaitu adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar dan adanya lingkungan belajar yang kondusif.

D. Responden

Responden adalah orang dipanggil untuk memberikan tanggapan atau jawaban dari suatu penelitian seseorang. Responden dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTs Negeri Kota Palopo yang berjumlah 322 namun ada beberapa kendala pada penelitian ini, sehingga teknik pengumpulan data

menggunakan *sampling insidental*. *Sampling insidental* adalah teknik penentuan responden berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai responden, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.³³

Kegiatan pelaksanaan pembelajaran saat akan melakukan penelitian dilokasi yaitu kegiatan pembelajaran tatap muka terbatas atau per shift - shift, sehingga pada saat peneliti berada di lokasi penelitian bersamaan dengan shift pertama saat itu juga sementara pihak sekolah MTs Negeri Kota Palopo mengadakan kegiatan ulangan *MID* semester. Ketika peneliti berada dilokasi penelitian, peneliti memberikan angket kepada siswa yang telah menyelesaikan ulangan *MID* semester dan siswa yang memiliki waktu luang jadi jumlah responden yang terkumpul sebanyak 76 orang dari jumlah keseluruhan siswa kelas VIII.

Tabel 3.2 Jumlah Responden

Kelas	Jumlah Siswa	Responden
VIII.A	37	9
VIII.B	37	9
VIII.C	37	9
VIII.D	37	9
VIII.E	35	8
VIII.F	35	8
VIII.G	34	8
VIII.H	35	8
VIII.I	35	8
Jumlah	322	76

³³ Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif (bandung: alfabet, 2017).85

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan wawancara dan angket. Wawancara merupakan suatu proses percakapan antara dua orang pihak dengan kedudukan yang berbeda yaitu pihak pertama berfungsi sebagai penanya dan pihak kedua berfungsi sebagai pemberi informasi, dalam penelitian ini hanya membatasi wawancara yang akan dilakukan untuk mengumpulkan data secara umum pada pelaksanaan pembelajaran matematika *blended learning* siswa kelas VIII MTs Negeri Kota Palopo.

Angket merupakan kumpulan atau daftar pertanyaan maupun pernyataan yang berbentuk tertulis untuk dijawab oleh responden. Adapun tujuan angket digunakan untuk menganalisis motivasi belajar siswa pada pelaksanaan pembelajaran matematika *blended learning* siswa kelas VIII MTs Negeri Kota Palopo.

F. Instrumen Penelitian

1. Lembar wawancara

Penelitian ini juga menggunakan lembar wawancara yang akan dilakukan pada guru dan beberapa siswa. Tujuan dari wawancara yang akan dilakukan pada guru adalah untuk mengetahui gambaran secara umum pada pelaksanaan pembelajaran matematika *blended learning* siswa kelas VIII MTs Negeri Kota Palopo. Kemudian tujuan dari wawancara yang akan dilakukan pada beberapa siswa adalah sebagai data pendukung pada penelitian ini terkait motivasi belajar siswa pada pelaksanaan pembelajaran matematika *blended learning* siswa kelas

VIII MTs Negeri Kota Palopo. Adapun kisi-kisi instrumen wawancara yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.3 kisi-kisi instrumen wawancara

Variabel	Aspek	Indikator	No Item
Guru	Perencanaan/persiapan pembelajaran matematika <i>blended learning</i>	Mempersiapkan bahan ajar	2,3
		Penggunaan media pembelajaran	1
		Metode yang digunakan guru	6
		Karakteristik siswa dalam pembelajaran	4
	Proses pembelajaran matematika <i>blended learning</i>	Kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran	5
		Kesulitan dalam pembelajaran	8
	Evaluasi pembelajaran matematika <i>blended learning</i>	Bentuk evaluasi pada pembelajaran	7,9,10
	Siswa	Perencanaan/persiapan pembelajaran matematika <i>blended learning</i>	Mempersiapkan bahan ajar
Penggunaan media			2,7
Proses pembelajaran matematika <i>blended learning</i>		Kesiapan siswa dan sarana dan prasarana	4,5
		Kesulitan dalam pembelajaran	3,8
Evaluasi pembelajaran matematika <i>blended learning</i>		Bentuk evaluasi pada pembelajaran	6,9,10

2. Lembar Angket

Instrumen penelitian ini menggunakan angket. Angket merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan pernyataan atau pertanyaan yang berbentuk tulisan yang diberikan kepada responden. Jenis pernyataan digunakan adalah pernyataan tertutup yang akan disesuaikan dengan kondisi lapangan. Sebelum menyusun instrumen terlebih dahulu menyusun kisi-kisi untuk mempermudah dalam pembuatan butir-butir instrumen pada angket. Penjabaran

dari beberapa butir pernyataan mengenai angket yang akan digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Angket

Variabel	Aspek	Indikator	Nomor Item		Σ butir
			(+)	(-)	
Motivasi belajar siswa	Intrinsik	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	1,2	3,4	4
		Adanya keinginan dan kebutuhan dalam belajar	7,8	5,6	4
		Adanya harapan dan cita-cita masa depan	9,12	10,11	4
	Ekstrinsik	Adanya penghargaan dalam belajar	13,14	15,16	4
		Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	17	18	2
		Adanya lingkungan belajar yang kondusif	19,22	20,21	4
		Jumlah			22

Angket kemudian disusun dalam bentuk skala *likert* sebagai alat untuk mengukur responden pada pernyataan atau pertanyaan yang nantinya diberikan. Adapun kategori jawaban pada *skala* pertanyaan tentang motivasi belajar siswa pada pelaksanaan pembelajaran matematika *blended learning* merupakan butir yang diberikan sesuai dengan pilihan siswa. Di mana setiap pernyataan atau pertanyaan diukur menggunakan skala *likert* yang mempunyai gardiasi dari positif sampai negatif yaitu sebagai berikut:³⁴

³⁴ Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif (bandung: alfabet, 2017).93

Tabel 3.5 Jawaban dan Skor Angket

Pilihan jawaban	Pilihan jawaban	
	Pernyataan (-)	Pernyataan (-)
Selalu	5	1
Sering	4	2
Kadang-kadang	3	3
Jarang	2	4
Tidak pernah	1	5

G. Uji validasi dan reliabilitas instrumen

1. Uji validasi

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat di laporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang di laporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek peneliti.³⁵ Sebelum instrumen angket dan wawancara diberikan kepada siswa, terlebih dahulu di validasi oleh dua validator yaitu validator dosen IAIN palopo, berikut tabel validator angket dan wawancara pada penelitian ini:

Tabel 3.6 Validator Instrumen

No	Nama	Pekerjaan
1	Nilam Permatasari Munir, S.Pd.,M.Pd	Dosen Matematika IAIN Palopo
2	Sumardin Raupu, S.Pd.,M.Pd	Dosen Matematika IAIN Palopo

Kemudian validator instrumen tersebut memberikan penilaian pada angket dan wawancara sesuai dengan pedoman yang ada pada program studi pendidikan matematika IAIN Palopo. Adapun aspek yang dinilai pada lembar validasi yang diberikan kepada validator sebagai berikut:

³⁵ Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif (bandung: alfabet, 2017).267

Berdasarkan lembar validasi yang telah dinilai oleh validator tersebut dapat ditentukan kevalidannya menggunakan rumus statistik *Aiken's* sebagai berikut:

$$V = \frac{\sum s}{[n(c-1)]}$$

Keterangan:

$$S = r - I_o$$

R = skor yang diberikan oleh validator

I_o = skor penilaian validasi terendah

n = banyak validator

c = skor penilaian validasi tertinggi

Adapun interpretasi hasil perhitungan validitas merujuk pada tabel berikut:

Tabel 3.7 Interpretasi Validitas³⁶

Interval	Interpretasi
0,00-0,199	Sangat tidak valid
0,20-0,399	Tidak valid
0,40-0,599	Kurang valid
0,60-0,799	Valid
0,80-1,00	Sangat valid

1. Reliabilitas Instrumen

Menurut Susan Stain Back reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan.³⁷ Uji reliabilitas angket menggunakan berbantuan *microsof excel* dan rumus *cronbach's alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{s_t^2}\right)$$

³⁶ Ridwan and Sunarto, *Pengantar Statistika Untuk Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi Dan Bisnis*, III (Bandung: Alfabeta, 2010).8

³⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (bandung:alfabet,2017).267

Keterangan:

r_{11} = koefisien

K = banyak nya butir pernyataan

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir

s_t^2 = varian total skor

Adapun tolak ukur untuk menginterpretasikan derajat reliabilitas instrument yang diperoleh adalah sebagai berikut:³⁸

Tabel 3.8 Interpretasi Reliabilitas

Koefisien Korelasi	Kriteria Reliabilitas
$0,80 < r \leq 1,00$	Sangat Tinggi
$0,60 < r \leq 0,80$	Tinggi
$0,40 < r \leq 0,60$	Cukup
$0,20 < r \leq 0,40$	Rendah
$0,00 < r \leq 0,20$	Sangat Rendah

H. Teknik Analisis data

1. Analisis statistik

Teknik analisis data pada penelitian ini ialah analisis statistik yang menggambarkan kegiatan berupa pengumpulan data, menyusun data, mengelola data, dan penyajian data ke dalam bentuk tabel, grafik, ataupun diagram agar mendapatkan gambaran yang teratur, ringkas, dan jelas mengenai suatu keadaan atau peristiwa.³⁹

Menurut Hanafi analisis data adalah upaya peneliti untuk memahami apa yang terdapat dibalik data dan menjadikannya suatu informasi utuh dan mudah

³⁸ M. Subuna Sudrajat, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah, II* (Bandung: Pustaka setia, 2005).30

³⁹ M. Subuna Sudrajat, *Statistic Pendidikan, I* (Bandung: Pustaka Setia, 2000).12

dimengerti serata menemukan suatu pola umum yang timbul dari data tersebut.⁴⁰ Adapun perhitungan analisis datanya yaitu dengan berbantuan *microsof excel* dan rumus persentase digunakan dalam memperoleh data angket menggunakan rumus menurut Arikunto sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentasi motivasi belajar

F = jumlah skor perolehan (jawaban responden)

N = Banyaknya responden

Kriteria yang digunakan untuk menentukan skor responden pada penelitian ini yaitu persentasi motivasi belajar siswa pada pelaksanaan pembelajaran matematika *blended learning* siswa kelas VIII MTs Negeri Kota Palopo pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.9 Skor Motivasi Belajar⁴¹

Presentasi (%)	Kriteria
81% - 100%	Sangat Tinggi
61% - 80%	Tinggi
41% - 60%	Sedang
21% - 40%	Rendah
0% - 20%	Sangat Rendah

⁴⁰ Sudrajat.23-33

⁴¹ Nasrah A and Muafiah A, "Analisis Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Daring Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19," *JPRD: Jurnal Riset Pendidikan Dasar* 3, No. 2 (2020), <https://doi.org/10.26618/jrpd.v3i2.4219>.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian

1. Gambaran Umum MTsN Kota Palopo

a. Sejarah Singkat Berdirinya MTsN Kota Palopo

Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Palopo beralamatkan di Jl. Andi Kambo Kel. Salekoe, Kec. Wara Timur Kota Palopo dengan kode Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) : 40320333 dan Nomor Statistika Madrasah (NSM) : 121173730001. Pencapaian agreditasi yaitu A (Amat Baik). Dalam rangka menunjang keberhasilan dalam menciptakan generasi bangsa yang berprestasi dan berakhlak mulia pendidikan yang berbasis agama perlu dikembangkan seiring dengan perkembangan ilmu dan teknologi. Pada awalnya Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Palopo dibuka pada awal tahun 1959 dengan nama pendidikan guru agama 4 tahun (PGA 4 Tahun) kemudian pada tahun 1968 sekolah ini menjadi PGA 6 Tahun Palopo, dan pada tanggal 16 Maret 1978 berdasarkan keputusan menteri agama RI nomor 16 tahun 1978 yang pada saat itu H.A Mukti Ali selaku menteri agama menetapkan seluruh sekolah agama Indonesia setingkat sekolah menengah pertama menjadi madrasah tsanawiyah.

b. Visi dan Misi MTsN Kota Palopo

1) Visi

Unggul dalam prestasi berdasarkan imtaq dan iptek serta budaya dan berkarakter Islami

2) Misi

- a) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efisien, efektif, kreatif, inovatif dan Islami sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal sesuai potensi yang dimilikinya.
 - b) Membudayakan perilaku berbudi pekerti luhur dan berakhlakul karimah.
 - c) Mewujudkan pendidikan yang bermutu dan menghasilkan prestasi akademik dan non akademik.
 - d) Membudayakan membaca AL-Qur'an.
 - e) Membudayakan disiplin dan etos kerja yang produktif dan Islami.
 - f) Melaksanakan pembinaan mental keagamaan secara rutin dan terprogram.
 - g) Menciptakan suasana yang dapat menimbulkan rasa kekeluargaan dan kebersamaan kepada warga sekolah.
 - h) Meningkatkan peran serta masyarakat pada pengembangan Madrasah.
- c. Tujuan sekolah
- 1) Menghasilkan siswa yang berkualitas sesuai dengan potensi yang dimilikinya.
 - 2) Menghasilkan siswa yang berbudi pekerti yang luhur dan berkarakter Islami.
 - 3) Menghasilkan pendidikan yang bermutu serta prestasi akademik dan non akademik.
 - 4) Menumbuhkan rasa cinta pada kitab suci Al-Qur'an.
 - 5) Memiliki disiplin dan etos kerja yang produktif dan Islami.
 - 6) Menjadi pelopor dalam aktivitas sosial keagamaan

- 7) Terwujudnya suasana kekeluargaan dan kebersamaan kepada setiap warga sekolah.
- 8) Meningkatkan peran serta masyarakat pada pengembangan Madrasah.
- d. Keadaan guru dan kepegawaian
- Jumlah keseluruhan guru dan pegawai di MTsN Kota Palopo adalah sebanyak 92 orang, terdiri dari 42 guru PNS Depag, 14 guru PNS Daerah, 19 guru honorer, 6 pegawai PNS Depag, dan 11 pegawai honor.
- e. Sarana dan prasarana

Tabel 4.1 Keadaan Sarana dan Prasarana MTsN Kota Palopo

No	Jenis Sarana	Keadaan			Jumlah
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
1	Gedung Aula	0	1	0	1
2	Ruang Kelas	27	0	0	27
3	Ruang Kepala Sekolah	1	0	0	1
4	Ruang Guru	0	1	0	1
5	Ruang Perpustakaan	1	0	0	1
6	Ruang Komputer	1	0	0	1
7	Laboratorium Biologi	1	0	0	1
8	Laboratorium Fisika	0	0	0	0
9	Laboratorium Kimia	0	0	0	0
10	Laboratorium Bahasa	1	0	0	1
11	Kamar Mandi/WC	25	2	1	28
12	Ruang UKS	1	0	0	1
13	Ruang Koperasi	0	0	0	0
14	Ruang Tata Usaha	1	0	0	1
15	Lapangan Bulu Tangkis	0	1	0	1
16	Tenis Meja	1	0	1	2
17	Lapangan Volly	0	2	0	2
18	Lapangan Basket	0	0	1	1
19	Lapangan Takraw	0	1	0	1

No	Jenis Sarana	Keadaan			Jumlah
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
MOBILER/PERALATAN SEKOLAH					
20	Meja Siswa	869	80	20	969
21	Kursi Siswa	869	100	10	969
22	Meja Guru	68	0	6	74
23	Kursi Guru	68	0	6	74
24	Meja Staf/TU	9	0	0	9
25	Kursi Staf/TU	9	0	0	9
26	Meja Kepala Sekolah	1	0	0	1
27	Kursi Kepala Sekolah	1	0	0	1
28	Papan Tulis	37	0	0	37
29	Lemari	18	1	1	20
30	Warles	2	0	0	2
31	LCD	0	0	6	6
32	Laptop	10	2	0	12
33	Komputer	44	0	1	45
34	Alat Drum Band	0	1 set	0	1 set

Sumber: Dokumen MTsN Kota Palopo

2. Deskripsi gambaran pelaksanaan pembelajaran matematika *blended learning* siswa kelas VIII di MTs Negeri Kota Palopo

Pelaksanaan pembelajaran matematika secara *blended learning* dibagi menjadi dua yaitu pembelajaran secara *online* dan *offline*. Pembelajaran *online* dilakukan dengan mengirim materi serta tugas melalui aplikasi grup *WhatsApp* atau *e-learning*. Sedangkan pembelajaran *offline* yaitu pembelajaran yang dilakukan secara langsung atau secara tatap muka. Adapun tahap pelaksanaan pembelajaran matematika *blended learning* matematika kelas VIII MTs Negeri kota Palopo yaitu sebagai berikut:

Tahapan pelaksanaan pembelajaran matematika *blended learning* secara *online* (jarak jauh) yaitu sebagai berikut:

- a) Sebelum pembelajaran dimulai, Guru terlebih dahulu menyiapkan bahan ajar berupa RPP.
- b) Pelaksanaan pembelajaran matematika *blended learning* secara *online* menggunakan aplikasi *WhatsApp group* atau *e-learning* yang telah disediakan guru.
- c) Guru membuka kelas *online* dengan mengucapkan salam, kemudian menanyakan kepada siswa terkait kondisi jaringan yang akan digunakan siswa selama pembelajaran matematika.
- d) Guru menanyakan kabar siswa dan memulai pembelajaran
- e) Seperti pada umumnya, guru menyampaikan materi kepada siswa menggunakan metode ceramah ataupun video pembelajaran.
- f) Setelah pembelajaran selesai, guru memberikan evaluasi kepada siswa dalam bentuk soal *essay* atau pilihan ganda berbentuk PDF.
- g) Sebelum menutup pertemuan, guru terlebih dahulu memberikan motivasi - motivasi serta nasehat-nasehat agar siswa tetap semangat dalam belajar. Kemudian menutup dengan mengucapkan salam.

Adapun tahapan pelaksanaan pembelajaran matematika *blended learning* secara *offline* tidak jauh berbeda dengan proses pembelajaran secara *online*, hanya saja alat yang digunakan dalam pembelajaran secara tatap muka tidak lagi menggunakan aplikasi pembelajaran seperti aplikasi *group whatsapp* atau *E-learning*.

Dari dua hal pembelajaran *blended learning* diatas dijelaskan bahwa masing-masing proses pembelajaran memiliki kekurangan ataupun kelebihan

sehingga berpengaruh pada motivasi belajar siswa. Motivasi belajar siswa akan mengacu pada minat belajarnya selama pembelajaran matematika *blended learning* berlangsung. Ada beberapa motivasi belajar yang bisa kita amati yaitu motivasi belajar yang tergolong sangat tinggi, tinggi, dan sedang.

Pertama, untuk kategori siswa yang memiliki motivasi belajar sangat tinggi dilihat dari respon pernyataan angket dan wawancara yang menunjukkan bahwa ketertarikan dan rasa senang siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran matematika *blended learning* tersebut yang memberikan respon positif. Siswa yang termasuk kategori ini menyatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran matematika *blended learning* secara *online* dengan tersedianya *handphone* dan jaringan stabil membuat siswa lebih mudah dalam melakukan proses pembelajaran menggunakan aplikasi *whatsapp* maupun *e-learning* sebagai media pembelajaran matematika. Adanya *handphone* yang digunakan pada saat pelaksanaan pembelajaran matematika *blended learning* secara *online*, siswa juga bisa mengakses internet secara universal. Apabila pelaksanaan pembelajaran matematika *blended learning* dilakukan secara *offline*, siswa juga mudah paham dan senang ketika guru memberika penjelasan materi secara langsung dan tanpa menggunakan media pembelajaran. Jadi masing-masing pelaksanaan pembelajaran matematika *blended learning* baik itu secara *online* maupun *offline* sama-sama memiliki keunggulan tersendiri sehingga siswa menyukai pelaksanaan pembelajaran matematika tersebut yakni siswa yang tergolong kategori motivasi belajar yang sangat tinggi.

Kedua, untuk motivasi belajar siswa kategori tinggi dalam pelaksanaan pembelajaran matematika *blended learning* terdapat pada siswa yang merasa kesulitan untuk memenuhi beberapa kebutuhan sarana dan prasarana dalam pelaksanaan pembelajaran seperti ketersediaan jaringan internet, *handphone*, ataupun buku cetak. pada kategori ini siswa memberikan pernyataan bahwa pelaksanaan pembelajaran matematika *blended learning* secara *online* juga menguntungkan siswa karena lebih fleksibel dalam menggunakan *handphone* dan jaringan internet namun dalam penggunaan media *elearning* masih terdapat siswa yang sulit menggunakannya. Pelaksanaan pembelajaran matematika *blended learning* secara *offline* lebih mengacu siswa pada titik kefokus dalam belajar sehingga ada beberapa siswa juga menyukai jika pelaksanaan pembelajaran matematika *blended learning* dilakukan secara *offline*. Untuk keduanya tergantung pada minat belajar serta motivasi belajar siswa dalam pelaksanaan pembelajaran matematika *blended learning*.

Ketiga, pelaksanaan pembelajaran matematika *blended learning* pada kategori sedang bisa kita lihat pada respon keterkaitan angket dan hasil wawancara siswa bahwa pelaksanaan pembelajaran matematika *blended learning* secara *online* menurut siswa lebih menghasilkan problem seperti kurangnya perhatian dan rasa senang saat menerima materi pembelajaran matematika *blended learning*, hal ini membuat siswa memiliki daya minat belajar yang tergolong sedang.

Dari beberapa gagasan yang ada diatas menunjukkan bahwa rasa suka, perasaan senang, serta kefokus siswa dalam pelaksanaan pembelajaran

matematika *blended learning* secara *online* (jarak jauh) maupun *offline* (tata muka) tergantung dari bagaimana minat belajar siswa serta motivasi siswa untuk menerima pembelajaran matematika tersebut, sehingga peneliti mampu mengetahui seberapa besar motivasi belajar siswa selama pelaksanaan pembelajaran matematika *blended learning* dilaksanakan.

3. Analisis Deskripsi motivasi belajar siswa pada pelaksanaan pembelajaran matematika *blended learning* siswa kelas VIII di MTs Negeri Kota Palopo

Hasil penelitian pada motivasi belajar siswa pada pelaksanaan pembelajaran matematika *blended learning* siswa kelas VIII di MTs Negeri Kota Palopo yang telah mengisi angket berjumlah 76 responden, saat peneliti berada dilokasi tersebut kegiatan pembelajaran yang dilakukan yaitu tatap muka terbatas. Kemudian dari 76 orang itu diberikanlah angket motivasi belajar siswa pada pelaksanaan pembelajaran matematika *blended learning* siswa kelas VIII yang terdiri dari 22 item pernyataan dengan jumlah rentang skor 1-5.

Kemudian dihitung total rata-ratanya secara keseluruhan berbantuan menggunakan *Microsoft office excel*, lalu data dibuat dalam bentuk kriteria motivasi belajar siswa pada pelaksanaan pembelajaran matematika *blended learning* siswa kelas VIII di MTs Negeri Kota Palopo yang terdiri dari sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Maka data terdistribusi menggunakan tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2 Kriteria Motivasi Belajar Matematika *Blended Learning*

Interval	Kriteria	Responden	%
81-100	Sangat Tinggi	1	1
61 – 80	Tinggi	34	45
41- 60	Sedang	41	54
21- 40	Rendah	-	-
0- 20	Sangat Rendah	-	-
Jumlah		76 orang	100

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui bahwa dari 76 responden terdapat 1% siswa memiliki motivasi sangat tinggi dengan jumlah responden yaitu 1 orang, 45% siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi dengan jumlah responden yaitu 34 orang serta terdapat 54% siswa yang memiliki motivasi sedang dengan jumlah responden yaitu 41 orang.

Jika motivasi siswa ini dianalisis menurut aspek motivasi maka dapat dibuatkan tabel sebagai berikut:

Tabel 4.3 Aspek Motivasi Belajar

No	Aspek Motivasi	Persentase	Kriteria
1	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	52%	Sedang
2	Adanya keinginan dan kebutuhan dalam belajar	50%	Sedang
3	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	57%	Sedang
4	Adanya penghargaan dalam belajar	53%	Sedang
5	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	67%	Tinggi
6	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	60%	Sedang

Berdasarkan tabel 4.3 analisis aspek motivasi tersebut menunjukkan bahwa siswa memiliki motivasi sedang terdapat adanya hasrat dan keinginan berhasil hal ini terlihat dari persentase yang diperoleh sebesar 52%. Motivasi sedang ditunjukkan siswa pada aspek adanya keinginan dan kebutuhan dalam belajar diperoleh sebesar 50%. adanya harapan dan cita-cita masa depan

menunjukkan motivasi sedang yang ditunjukkan oleh persentase sebesar 57%. adanya penghargaan dalam belajar diperoleh sebesar 53%. adanya kegiatan yang menarik dalam belajar menyebabkan siswa memiliki motivasi tinggi hal ini ditunjukkan dengan persentase sebesar 67%. Serta motivasi sedang ditunjukkan adanya lingkungan belajar yang kondusif dengan persentase sebesar 60%.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian pada pelaksanaan pembelajaran matematika *blended learning* di MTs Negeri Kota Palopo menggunakan pendekatan model *web sentric course* yang mana model tersebut adalah penggunaan internet yang memadukan antara belajar jarak jauh dan tatap muka (konvensional). Sebagian materi disampaikan melalui internet dan sebagian lagi melalui tatap muka yang fungsinya saling melengkapi. Menurut Agus Akhmadi mengatakan bahwa Strategi pembelajaran *blended learning* mewujudkan pelatihan yang fleksibel antara model *daring* berbantuan luring. *Blended learning* dapat memudahkan peserta dalam mengakses materi dan bahan pelatihan, meningkatkan motivasi belajar dan kemandirian peserta sehingga pelatihan lebih efektif.⁴². Hal ini sejalan dengan Bawaneh dalam factual arifin menyatakan bahwa *blended learning* dapat meningkatkan performansi siswa peranan pembelajaran *elearning* dalam menumbuhkan kemandirian belajar berasal dari faktor desain pembelajaran yang dapat menumbuhkan motivasi untuk belajar sebagai komponen dasar dalam belajar mandiri sehingga motivasi untuk belajar ini tumbuh karena belajar melalui

⁴² Agaus Akhmadi "Implementation Of Blended Learning In Training Penerapan *Blended Learning* dalam Pelatihan" *Jurnal Diklat Keagamaan* 15, No 2 (2021):17. <https://bdksurabaya.e-journal.id/bdksurabaya/article/download/214/95>

portal belajar *online* terasa menyenangkan dan motivasi juga tumbuh karena adanya bimbingan dan dorongan dari guru untuk menggunakan fitur diskusi langsung (*chatting*).⁴³

Berdasarkan hasil angket motivasi belajar siswa pada pelaksanaan pembelajaran matematika *blended learning* siswa kelas VIII di MTs Negeri Kota Palopo diperoleh data responden terdapat 1% siswa yang memiliki motivasi sangat tinggi dengan jumlah responden yaitu 1 orang, 45% siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi dengan jumlah responden yaitu 34 orang serta terdapat 54% siswa yang memiliki motivasi sedang dengan jumlah responden yaitu 41 orang. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Baiq Rohmi Masban pada tahun 2021 dengan judul “Pengaruh pembelajaran *blended learning* di masa pandemi *covid-19* terhadap motivasi belajar dan pemecahan konsep siswa”. Mengatakan bahwa jumlah siswa yang memiliki motivasi belajar dengan kategori sangat baik sebanyak 16 orang menunjukkan persentase sebesar 53%, motivasi belajar dengan kategori baik sebanyak 11 orang menunjukkan persentase sebesar 36% dan motivasi belajar kategori cukup sebanyak 11 orang menunjukkan persentase sebesar 36%.⁴⁴ Sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar yaitu adanya dorongan pada setiap individu untuk melakukan perubahan pada dirinya sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

⁴³ Fakhtul Arifin and Tatang Herman “Pengaruh Pembelajaran *E-Learning* Model *Web Centric Course* Terhadap Pemahaman Konsep dan Kemandirian Belajar Matematika Siswa” *Jurnal Pendidikan Matematika* 12, No 2(2018), <https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jpm/article/view/4152>

⁴⁴ Baiq Rohmi Masban, “Pengaruh Pembelajaran *Blended Learning* di masa Pandemi *Covid-19* Terhadap Motivasi Belajar dan Pemecahan Konsep Siswa,” *Chemistry Education Practice* 4, No. 3 (2021): 6, <https://doi.org/10.29303/cep.v4i3.2583>.

BAB V

PENUTUP

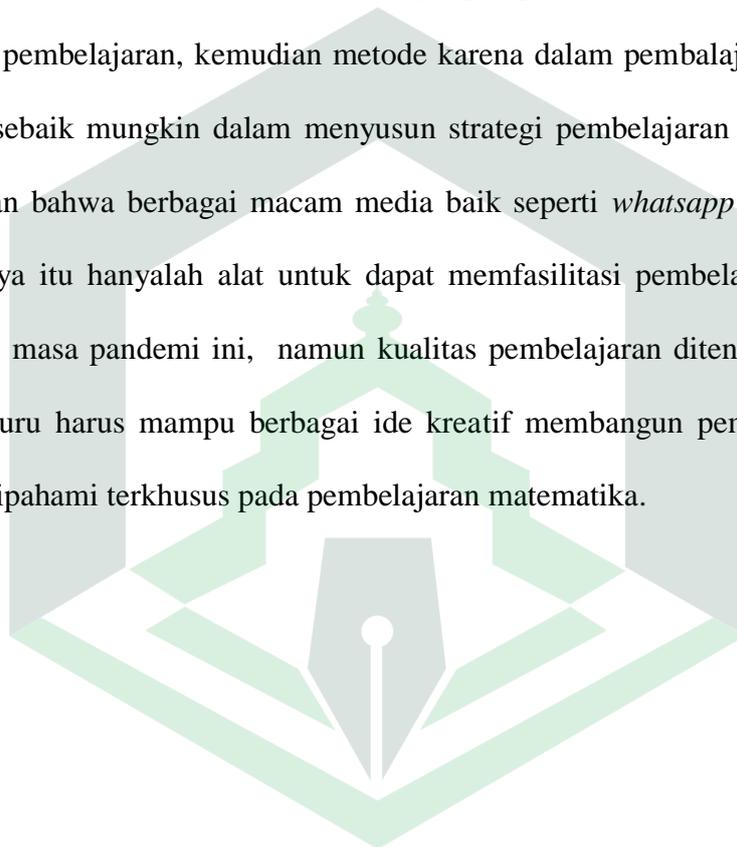
A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada motivasi belajar siswa pada pelaksanaan pembelajaran matematika *blended learning* siswa kelas VIII di MTs Negeri Kota Palopo dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran matematika *blended learning* siswa kelas VIII MTs Negeri kota palopo menggunakan *web sentric course*. pelaksanaan pembelajaran matematika *blended learning* menunjukkan bahwa rasa suka, perasaan senang, serta kefokusan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran matematika *blended learning* secara *online* (jarak jauh) maupun *offline* (tata muka) tergantung dari minat belajar siswa serta motivasi siswa untuk menerima pembelajaran matematika tersebut, sehingga peneliti mampu mengetahui seberapa besar motivasi belajar siswa selama pelaksanaan pembelajaran matematika *blended learning* dilaksanakan.
2. Motivasi belajar siswa pada pelaksanaan pembelajaran matematika *blended learning* siswa kelas VIII di MTs Negeri Kota Palopo terdapat 1% siswa memiliki motivasi sangat tinggi dengan jumlah responden yaitu 1 orang, 45% siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi dengan jumlah responden yaitu 34 orang serta terdapat 54% siswa yang memiliki motivasi sedang dengan jumlah responden yaitu 41 orang.

B. Saran

Adapun saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini yaitu bagi guru, setelah mengetahui motivasi belajar siswa pada pelaksanaan pembelajaran matematika *blended learning* terlebih dahulu guru harus memperhatikan media karena media adalah yang digunakan untuk terhubung dalam kegiatan pembelajaran, kemudian metode karena dalam pembelajaran guru harus mampu sebaik mungkin dalam menyusun strategi pembelajaran *online*. Perlu diperhatikan bahwa berbagai macam media baik seperti *whatsapp*, *e-learning* dan sebagainya itu hanyalah alat untuk dapat memfasilitasi pembelajaran terkhusus *online* di masa pandemi ini, namun kualitas pembelajaran ditentukan oleh guru karena guru harus mampu berbagai ide kreatif membangun pembelajaran yang mudah dipahami terkhusus pada pembelajaran matematika.



IAIN PALOPO

DAFTAR PUSTAKA

- A, Nasrah, and Muafiah A. "Analisis Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Daring Mahasiswa pada Masa Pandemi Covid-19." *JPRD: Jurnal Riset Pendidikan Dasar* 3, no. 2 (2020). <https://doi.org/10.26618/jrpd.v3i2.4219>.
- Abroto, Abroto, Maemonah Maemonah, and Nelsa Putri Ayu. "Pengaruh Metode Blended Learning dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 5 (2021): 2. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.703>.
- Ahmadi, Farid, and Hamidulloh Ibda. *Desain Pendidikan dan Teknologi Pembelajaran Daring di Era Revolusi 4.0 Dan Society 5.0*. Semarang: Qahar Publisher, 2021.
- Ani, rita Andri. "Evaluasi Pembelajaran Online Matematika Siswa Kelas 5 SD Negeri Metro Pusat." IAIN Metro Lampung, 2020.
- As'ari, Abdur Rahman, Mohammad Tohir, Erik Valentino, Zainul Imron, and Ibnu Taufiq. *Matematika Kelas VIII Semester 1*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud, n.d. <https://buku.kemdikbud.go.id/book/detail/Matematika-Kelas-VIII-Semester-1>.
- Cahyani, Adhetya, iin diah Listiana, and sari puteri deta Larasati. "Motivasi Belajar Siswa SMA Pada Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19." *Pendidikan* 3, no. 01 (2020): 127–28. <https://doi.org/10.3754/iq.v3i01.57>.
- Choiriyah, Nur, and Mustaji. "Analysis of Student Learning Motivation With Online Learning During the Covid-19 Pandemic" 17, No. 2 (2021): 103. <https://doi.org/10.36456/bp.vol17.no2.a3292>.
- Enda, Emna. "Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran." *Lantanida* 05, no. 02 (2017): 175. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/lantanida/article/view/2838/2064>.
- Gita Frimar Lesi Ayu, Dewi Koryati, and Riswan Jaenudin. "Analisis Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas X Program Lintas Minat pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 16 Palembang." *Profit* 6 (2019). <https://doi.org/10.36706/jp.v6i1.7876>.
- Hakim, Rani Syarifah. "Pengaruh Blended Learning Pada Motivasi Belajar Matematika Siswa SMP Negeri 2 Pagentan pada Masa Pandemi Covid-19." Universitas islam negeri Prof.K.H.Saifuddin Zuhri purwokerto, 2021. <http://repository.iainpurwekerto.ac.id/id/eprint/12377>

- Hima, Lina Rihatul. "Pengaruh Pembelajaran Bauran (Blended Learning) Pada Motivasi Siswa pada Materi Relasi dan Fungsi." *JIPMat: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika* 2, no. 1 (2017): 2. <https://doi.org/10.26877/jipmat.v2i1.1479>.
- Istiqomah, Anisa. "Analisis Model Blended Learning untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar." Pasundan Bandung, 2021. <http://repository.unpas.ac.id/id/eprint/52976>.
- Lestari, Endang Titik. *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Nur, Widiya Astuti Alam, Minhatul Hasanah, and Muhammad Rochmat Mustofa. "Analisis Motivasi Belajar Mahasiswa Dengan Sistem Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Equation* 3, no. 2 (2020): 41. <https://doi.org/10.29300/Equation.v3i2.346>.
- Nurani, Najila Indah, Din Azwar Uswatun, and Luthfi Hamdani Maula. "Analisis Proses Pembelajaran Matematika Berbasis Daring Menggunakan Aplikasi Google Classroom Pada Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal PGSD* 6, no. 1 (2020): 51. <https://doi.org/10.32534/jps.v6i1.1151>.
- Pane, Aprida, and Muhammad Darwis Dasopang. "Belajar dan Pembelajaran." *Fitriah: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman* 3, no. 2 (2017): 337. <https://doi.org/10.24952/fitriah.v3i2.945>.
- Ridwan, and Sunarto. *Pengantar Statistika Untuk Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi Dan Bisnis*. III. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Shofia, Fawzya Faathiris. "Analisis Pembelajaran Blended Menggunakan Schoology Studi Kasus Mata Kuliah Akuntansi Sektor Publik Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta." Muhammadiyah Surakarta, 2020. <https://eprint.ums.ac.id/79742/1/nasub.pdf>.
- Sudrajat, M. Subuna. *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*. II. Bandung: Pustaka setia, 2005.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Tanjung, Ulya Mahfuza. "Motivasi Belajar Siswa SMA Pada Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19." Muhammadiyah Sumatra Utara, 2020. <http://repository.umsu.ac.id/bitstream/handle/123456789/7623>.
- Yatmoko, ryan dwi, and Yulianti Fitriani. "Analisis Motivasi Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran Daring Dimasa Pandemi Covid-

19.” *Didaktika* 1, no. 1 (2021): 70–71.
<https://doi.org/https://doi.org/10.17509/didaktika.v1i1.33519>.

Yatmoko, Ryan Dwi, and Yulianti Fitriani. “Analisis Motivasi Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar dalam Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19.” *Didaktika* 1, no. 1 (2021): 68.
https://ejournal.upi.edu/index.php/didaktika/article/viewFile/33519/pdf_1.



IAIN PALOPO



IAIN PALOPO

Lampiran 1. Kisi-kisi Instrument peneliti

a. Kisi-kisi Instrumen Angket

Variable	Aspek	Indikator	Nomor Item		Σ butir	
			(+)	(-)		
Motivasi belajar siswa	Intrinsik	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	1,2	3,4	4	
		Adanya keinginan dan kebutuhan dalam belajar	7,8	5,6	4	
		Adanya harapan dan cita-cita masa depan	9,12	10,11	4	
	Ekstrinsik	Adanya penghargaan dalam belajar	13,14	15,16	4	
		Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	17	18	2	
		Adanya lingkungan belajar yang kondusif	19,22	20,21	4	
	Jumlah					22

b. Kisi-kisi instrumen wawancara

Variabel	Aspek	Indikator	No Item
Guru	Perencanaan/persiapan pembelajaran matematika <i>blended learning</i>	Mempersiapkan bahan ajar	2,3
		Penggunaan media pembelajaran	1
		Metode yang digunakan guru	6
	Proses pembelajaran matematika <i>blended learning</i>	Karakteristik siswa dalam pembelajaran	4
		Kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran	5
		Kesulitan dalam pembelajaran	8
Evaluasi pembelajaran matematika <i>blended learning</i>	Bentuk evaluasi pada pembelajaran	7,9,10	
Siswa	Perencanaan/pesiapan pembelajaran matematika <i>blended learning</i>	Mempersiapkan bahan ajar	1
		Penggunaan media	2,7
	Proses pembelajaran matematika <i>blended learning</i>	Kesiapan siswa dan sarana dan prasarana	4,5
		Kesulitan dalam pembelajaran	3,8
Evaluasi pembelajaran matematika <i>blended learning</i>	Bentuk evaluasi pada pembelajaran	6,9,10	

Lampiran 2: Lembar Instrumen Peneliti

a. Lembar instrument wawancara

VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENULIS PROPOSAL
PEDOMAN WAWANCARA

I. PETUNJUK PENGISIAN

1. Istilah identitas responden, waktu dan lokasi pelaksanaan wawancara pada tempat yang telah disiapkan.
2. Tuliskan jawaban responden pada kolom yang telah disediakan dibawah.

II. IDENTITAS

1. Nama Guru :
2. Hari/Tanggal :
3. Tempat :

III. WAWANCARA PENELITI

Dimensi	Pertanyaan	Jawaban
Perencanaan atau persiapan pembelajaran <i>blendid learning</i>	Dalam pembelajara matematika secara <i>online</i> (jarak jauh) guru menggunakan media apa ?	
	Apakah guru sudah mempersiapkan bahan ajar berupa materi pembelajaran, sebelum proses pembelajaran matematika secara <i>offline</i> (tatap muka) dan <i>online</i> (jarak jauh) berlangsung?	
	Bagaimana karakteristik siswa dalam pembelajaran matematika secara <i>online</i> (jarak jauh)?	
	Metode apa yang guru gunakan dalam proses pembelajaran matematika secara <i>online</i> (jarak jauh) dan <i>offline</i> (tatap muka)?	
Proses pembelajaran <i>blendid learning</i>	Bagaimana kesiapan siswa dalam proses pembelajaran matematika secara <i>offline</i> (tatap muka) dan <i>online</i> (jarak jauh) ?	
	kesulitan apa yang guru temui saat pembelajaran matematika secara <i>online</i> (jarak jauh)?	
Evaluasi pembelajaran <i>blendid learning</i>	Bagaimana ketersediaan jaringan internet di sekolah dan di rumah ibu, apakah mendukung proses pembelajaran secara <i>online</i> (jarak jauh)?	
	Apa perbedaan paling signifikan yang dirasakan guru ketika pembelajaran matematika secara <i>offline</i> (tatap muka) di bandingkan dengan pembelajaran secara <i>online</i> (jarak jauh)?	
	Bagaimana bentuk penilaian/evaluasi yang dilakukan guru dalam pembelajaran matematika secara <i>offline</i> (tatap muka) dan <i>online</i> (jarak jauh)	

I. PETUNJUK PENGISIAN

1. Istilah identitas responden, waktu dan lokasi pelaksanaan wawancara pada tempat yang telah disiapkan.
2. Tuliskan jawaban responden pada kolom yang telah disediakan dibawah.

II. IDENTITAS

1. Nama Siswa :
2. Kelas/Semester :
3. Hari/Tanggal :
4. Tempat :

III. WAWANCARA PENELITI

Dimensi	Pertanyaan	Jawaban
Perencanaan atau persiapan pembelajaran <i>blendid learning</i>	Apakah guru telah menyiapkan bahan ajar berupa materi?	
	Pada saat pembelajaran secara online (jarak jauh), aplikasi apakah yang digunakan oleh guru?	
Proses pembelajaran <i>blendid learning</i>	Bagaimana kesiapan anda dalam pembelajaran matematika secara <i>online</i> (jarak jauh)?	
	kesulitan apa yang anda alami pada pembelajaran matematika secara <i>online</i> (jarak jauh)?	
	Apakah sarana dan prasarana dalam pembelajaran matematika secara <i>online</i> (jarak jauh) sudah tersedia semua seperti <i>hanphone</i> , buku paket, dan jaringan internet?	
Evaluasi pembelajaran <i>blendid learning</i>	Bagaimana bentuk evaluasi yang diberikan oleh guru pada pembelajaran <i>online</i> (jarak jauh) dan <i>offline</i> (tatap muka)?	
	Bagaimana kondisi jaringan internet di rumah anda?	
	Menurut anda manakah yang lebih menyenangkan pembelajaran secara <i>online</i> (jarak jauh) atau <i>offline</i> (tatap muka)?	
	Apakah dengan adanya pembelajaran matematika secara <i>online</i> (jarak jauh) dapat memotivasi belajar anda?	

b. Lembar Angket

**VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENULIS PROPOSAL
ANALISIS MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA *BLENDED
LEARNING* SISWA KELAS VIII
MTs NEGERI KOTA PALOPO**

I. PETUNJUK PENGISIAN

1. Lengkapi identitas anda terdahulu.
2. Bacalah pertanyaan angket ini terlebih dahulu dengan cermat dan teliti.
3. Pilihlah sala satu dari alternatif jawaban yang telah disediakan dengan memberikan tanda checklist (✓) pada sala satu kolom skor yang tersedia.
 - 5 = Selalu (S)
 - 4 = Sering (SR)
 - 3 = Kadang-kadang (KK)
 - 2 = Jarang (J)
 - 1 = Tidak Pernah (TP)
4. Isilah pertanyaan ini dengan jujur, benar, sungguh-sungguh dan tepat. Tidak boleh ngasalan (tidak sesuai dengan kenyataan) karena akan mempengaruhi peneliti.
5. Jawaban yang anda berikan tidak akan mempengaruhi nilai anda.
6. Selamat mengerjakan dan saya ucapkan banyak terimah kasih atas perhatian dan partisipasinya.

II. IDENTITAS

1. Nama :
2. Kelas/Semester :
3. Hari/Tanggal :

III. PERNYATAAN PENELITIAN

Dimensi	Pernyataan	Alternatif				
	Motivasi belajar siswa	S	SR	K K	J	TP
		5	4	3	2	1
Intrinsik	Saya merasa senang dalam proses pembelajaran matematika secara <i>offline</i> (tatap muka) dibanding pembelajaran <i>online</i> (jarak jauh)					
	Saya bersemangat dalam proses pembelajaran matematika secara <i>offline</i> (tatap muka)					
	Saya menjadi malas belajar karena pembelajaran matematika dilakukan secara <i>online</i> (jarak jauh)					
	Saya menyerah ketika mengalami hambatan pada pembelajaran matematika secara <i>online</i> (jarak jauh)					
	Saya memilih diam ketika mengalami kesulitan pada pembelajaran matematika secara <i>online</i> (jarak jauh)					
	Saya tidak memperhatikan dan berpusat dalam mengerjakan tugas-tugas yang akan dikirim saat pembelajaran matematika secara <i>online</i> (jarak jauh)					
	Saya senang jika pembelajaran matematika dilakukan secara <i>offline</i> (tatap muka)					
	Saya lebih memilih pembelajaran matematika secara <i>offline</i> (tatap muka) dibanding <i>online</i> (jarak jauh) karena lebih menyenangkan					
	Saya tekun belajar apa bila pembelajaran matematika dilakukan secara <i>offline</i> (tatap muka) di banding secara <i>online</i> (jarak jauh) agar dapat meraih cita-cita					
	Saya merasa sulit mendapat nilai yang bagus pada pembelajaran matematika secara <i>online</i> (jarak jauh) disbanding pembelajaran secara <i>offline</i> (tatap muka)					
Saya malas belajar matematika secara <i>online</i> karena tidak mendapatkan pujian saat memperoleh nilai yang bagus						
Saya ingin mendapatkan prestasi belajar disekolah karena pembelajaran matematika dilakukan secara <i>offline</i> (tatap muka)						

Dimensi	Pernyataan	Alternatif				
	Motivasi belajar siswa	S	SR	K K	J	TP
		5	4	3	2	1
Ekstrinsik	Saya bangga saat dipuji guru karena aktif bertanya dan menjawab saat pembelajaran <i>online</i> (jarak jauh) dan <i>offline</i> (tatap muka) berlangsung					
	Saya bersemangat belajar matematika secara <i>offline</i> (tatap muka) dan karena mendapat nilai bagus					
	Orang tua tidak memberikan hadiah ketika saya berhasil mejadi juara dikelas					
	Saya tidak bersemangat belajar matematika karena orang tua tidak menjanjikan sebuah hadiah					
	Ketika belajar matematika secara <i>online</i> dan <i>offline</i> saya senang mencari materi bersama teman baik itu disekolah maupun di internet					
	Saya malas belajar matematika secara <i>online</i> (jarak jauh) karena orang tua terlalu sibuk bekerja					
	Ruangan yang bersih dan sejuk membuat saya nyaman belajar matematika secara <i>online</i> dan <i>offline</i>					
	Suasana dirumah pada saat pembelajaran matematika secara <i>online</i> (jarak jauh) membuat saya tidak senang belajar matematika					
	Saya lebih senang bermain dibanding belajar matematika bersama teman ketika ada waktu luang di sekolah					
	Saya berkonsentrasi belajar matematika secara <i>offline</i> (tatap muka) dan <i>online</i> (jarak jauh)					

Lampiran 3: hasil validasi data dan reabilitas

1. Validitas

a. Hasil validitas wawancara pelaksanaan pembelajaran matematika *blended learning* siswa kelas VIII MTs Negeri Kota Palopo

Keterangan :

S = r – lo

r = skor yang diberikan oleh validator

lo = skor penilaian validitas terendah

n = banyaknya validator

c = skor penilaian validitas tertinggi

N0	Aspek yang dinilai	Penilai	Frekuensi Penilaian				r – lo	S
			1	2	3	4		
1	Kesesuaian pertanyaan dengan tujuan wawancara	1		3			3-1	2
		2		4			4-1	3
							$\sum S$	5
							$V = \frac{\sum S}{n(c-1)}$	0,83
							Keterangan	Sangat valid
2	Pertanyaan wawancara mudah dipahami	1		3			3-1	2
		2		3			3-1	2
							$\sum S$	4
							$V = \frac{\sum S}{n(c-1)}$	0,66
							Keterangan	Valid
3	Maksud dari pertanyaan dirumuskan dengan jelas	1		4			4-1	3
		2		3			3-1	2
							$\sum S$	5
							$V = \frac{\sum S}{n(c-1)}$	0,83
							Keterangan	Sangat valid

N0	Aspek yang dinilai	Penilai	Frekuensi Penilaian				S
			1	2	3	4	
4	Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar	1	3	3-1	2		
		2	3	3-1	2		
					$\sum S$	4	
					$V = \frac{\sum S}{n(c-1)}$	0,66	
					Keterangan	Valid	
5	Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami	1	4	4-1	3		
		2	3	3-1	2		
					$\sum S$	5	
					$V = \frac{\sum S}{n(c-1)}$	0,83	
					Keterangan	Sangat valid	
6	Kalimat pertanyaan tidak menggunakan multitafsir	1	4	4-1	3		
		2	4	4-1	3		
					$\sum S$	6	
					$V = \frac{\sum S}{n(c-1)}$	1	
					Keterangan	Sangat valid	
7	Menggunakan pernyataan yang komutatif	1	4	4-1	3		
		2	3	3-1	2		
					$\sum S$	5	
					$V = \frac{\sum S}{n(c-1)}$	0,83	
					Keterangan	Sangat valid	

b. Validitas angket motivasi belajar siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran

matematika *blended learning* siswa kelas VIII MTs Negeri Kota Palopo

Keterangan :

S = r - lo

r = skor yang diberikan oleh validator

lo = skor penilaian validitas terendah

- n = banyaknya validator
 c = skor penilaian validitas tertinggi

N0	Aspek yang dinilai	Penilai	Frekuensi				r – lo	S
			Penilaian					
			1	2	3	4		
1	Petunjuk lembar angket dinyatakan dengan jelas	1		4			4-1	3
		2		4			4-1	3
			$\sum S$					6
			$V = \frac{\sum S}{n(c-1)}$					1
			Keterangan					Sangat valid
2	Kesesuaian pernyataan/pertanyaan dengan indikator	1		4			4-1	3
		2		4			4-1	3
			$\sum S$					6
			$V = \frac{\sum S}{n(c-1)}$					1
			Keterangan					Sangat valid
3	Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar	1		4			4-1	3
		2		3			3-1	2
			$\sum S$					5
			$V = \frac{\sum S}{n(c-1)}$					0.83
			Keterangan					Sangat valid
4	Menggunakan pernyataan yang komunikatif	1		3			3-1	2
		2		4			4-1	3
			$\sum S$					5
			$V = \frac{\sum S}{n(c-1)}$					0,83
			Keterangan					Sangat valid

2. Reliabilitas instrumen

$$\begin{aligned}r_{11} &= \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{s_t^2}\right) \\ &= \left(\frac{22}{22-1}\right)\left(1 - \frac{15,05579}{38,78596}\right) \\ &= \left(\frac{22}{21}\right)(1-0,3881762885) \\ &= \left(\frac{22}{21}\right)(0,6118237115) \\ &= (1,0476190476)(0,6118237115) \\ &= 0,64 \text{ (Tinggi)}\end{aligned}$$



IAIN PALOPO

Lampiran 4: Daftar Nama Responden

No.	Responden
1	Azka Amany Madinah
2	Ainun Miftahul Jannah Irvan
3	Hafizha Fauzia
4	Ghia Aprila Sabania F
5	Ayra Iffa Maukia Rasyid
6	Andi Abdul Karim Syamil
7	Army Salzabilah
8	Khansa Magfira Aya Azzahra
9	A.Resal M S
10	Aldy Pratama
11	Ahmad Al Qadri
12	Afsyani Ramadhani
13	Dehya Al-Qaibi Aryanto
14	Rr.Sasikirana Zr
15	Aura Salsabila
16	A.Asyahra Magfirah.S
17	Devika Nur Aifilah
18	A.Muh.Dhede Nauval S.Kube
19	Fajar Abid W.N
20	Harmawansyah
21	Aqifah Naila
22	Kevin Towapa
23	Aqifah Azzahra
24	Andi Alikha Tenri Alam
25	Q-Ran Qeysha Sofyan
26	Zahra Tri Ayudia
27	Syakira
28	Adam Ardanpa Putra
29	Lutfhi Aditiya Aرسال
30	Audya Vega
31	Madina Salsa
32	A.Muh.Rasya
33	Aqifah Naila
34	Anisa Tri Diva
35	A.Siti Fatima Azzahra K
36	Fauzan Ahsan
37	Farza Afzal F
38	Hijratul Awalia S
39	Muh.Hasril Faiz
40	Anindita Aprilla Rizal
41	Maulana Yusuf Ibrahim

No.	Responden
42	Meisya Dwi Mutmainnah
43	Ikhlas Budiman Farid
44	A.Milka Muhara
45	Aldo Syaputra
46	Azizah Damaris
47	Amauna Erdinarastya
48	Althafunisa Ramadany
49	A.Putri Aulia Atarid
50	Farid Ahmad Ashari
51	Deva Al Aiman
52	Fduzul Abid Adzim
53	Aurella Putri
54	Andi Dingga
55	Aigiwalie
56	Andi Jessica Nashya Chaerul
57	Ahmad Roy Naldi
58	Fahira Suci Magfirah
59	Dwi Aluna Putri
60	Fitrah Aulia
61	Airin Octavianti
62	M.Alief.A
63	Muh.Agung Fagandi
64	Fahri Mubaraq
65	Fitri
66	M.Azuruh Siregar
67	Al Iqram Ramadhan
68	Putri Aulia Hamka
69	Andina Yulianti
70	Iradah Raskiah
71	Amelia Ibrahim
72	Kamal
73	Isra Aulia Mahir
74	Khusnul Khatimah
75	Airlangga Pascapuara
76	Atika Ramadhani. S



**Lampiran 5:
Hasil data Penelitian**

IAIN PALOPO

responden	INTRINSIK													EKSTRINSIK								Jumlah		
	Adanya Hasrat dan Keinginan Berhasil				Adanya keinginan dan kebutuhan dalam belajar				Adanya harapan dan cita-cita masa depan					adanya penghargaan dalam belajar				adanya kegiatan		Adanya lingkungan belajar yang kondusif				
	A1	A2	A3	A4	B1	B2	B3	B4	C1	C2	C3	C4	D1	D2	D3	D4	E1	E2	F1	F2	F3		F4	
1	1	1	5	5	3	3	1	1	1	4	1	5	1	4	1	1	3	1	5	4	4	1	56	
2	1	1	3	4	2	2	1	1	1	3	1	5	3	5	3	1	3	5	5	3	1	1	55	
3	3	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	3	3	3	1	1	4	1	5	1	1	1	41	
4	3	1	1	1	3	1	3	2	3	3	1	5	3	3	3	1	3	1	5	3	3	3	55	
5	1	1	1	3	2	4	1	3	2	3	1	5	1	2	2	1	2	1	2	1	4	1	44	
6	4	2	1	1	5	5	3	2	5	2	3	5	3	5	5	1	2	1	5	5	3	1	69	
7	5	5	1	1	1	1	5	5	5	1	3	5	5	3	1	1	5	1	5	1	1	5	66	
8	1	1	3	3	2	3	1	1	4	4	1	5	5	3	2	1	3	3	5	2	2	3	58	
9	3	3	5	4	2	3	1	1	1	4	3	3	3	3	4	1	3	4	3	3	3	1	61	
10	2	3	4	3	5	3	1	5	2	3	4	3	4	4	1	3	2	5	3	2	4	5	71	
11	5	3	1	1	3	2	3	3	3	3	1	1	3	3	2	1	4	3	5	1	3	3	57	
12	1	3	3	3	3	3	1	3	2	3	1	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	56	
13	5	5	2	2	3	1	1	1	1	5	1	5	1	5	1	1	5	1	1	5	1	5	58	
14	3	3	5	5	3	3	1	1	3	3	1	5	3	5	3	4	3	3	3	3	3	3	69	
15	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	1	4	2	3	3	1	2	3	4	3	1	3	58	
16	4	2	3	5	5	1	5	5	5	3	1	3	2	3	1	3	4	1	5	1	5	4	71	
17	3	3	4	3	2	2	2	2	2	2	5	1	5	4	5	1	3	1	5	5	1	1	62	
18	5	3	1	1	3	3	1	5	1	1	1	1	3	3	2	1	5	2	5	3	3	2	55	
19	2	2	5	2	3	2	1	2	4	1	5	2	5	1	1	2	1	5	5	2	3	3	57	
20	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	69	
21	1	3	3	3	5	5	1	1	1	1	1	2	1	5	5	1	1	1	5	5	1	1	53	
22	1	1	5	2	1	1	2	5	2	1	1	5	2	5	5	1	1	1	5	2	4	1	54	
23	4	3	2	4	4	1	4	4	2	3	1	5	3	4	5	1	3	3	5	4	2	1	68	
24	2	2	5	4	4	1	1	1	1	5	3	5	4	4	2	1	5	3	5	1	3	1	63	
25	3	3	3	1	1	3	3	3	3	4	1	5	3	5	3	1	3	2	3	3	2	3	61	
26	3	3	4	3	2	3	3	3	1	5	1	4	1	1	2	2	3	3	5	5	2	3	62	
27	2	3	1	1	5	5	3	2	5	3	3	5	3	5	5	2	1	1	5	5	3	1	69	
28	1	1	1	1	1	2	3	2	1	4	1	2	1	5	1	1	3	3	3	3	3	1	44	
29	1	3	1	1	1	3	3	1	1	3	1	5	3	5	1	1	5	1	3	1	1	4	49	
30	1	1	1	1	1	2	1	1	3	4	1	3	2	5	1	2	1	1	5	2	2	2	43	
31	1	1	5	1	1	1	1	1	2	2	3	5	3	5	2	1	2	3	5	1	1	1	48	
32	2	2	5	5	5	5	1	1	1	1	1	3	1	5	5	1	5	3	5	5	5	1	68	
33	1	1	5	5	3	2	1	1	5	5	1	5	1	5	1	1	3	1	5	5	5	1	63	
34	1	1	3	1	2	1	5	4	5	5	3	4	2	1	1	1	1	5	1	1	1	1	50	
35	3	1	5	4	1	1	1	1	1	1	1	5	5	1	1	3	5	1	1	1	1	1	49	
36	3	2	1	2	3	4	2	1	1	4	1	5	3	5	1	1	5	1	4	1	2	2	54	
37	3	2	1	2	3	5	1	1	1	1	5	2	5	1	1	3	1	5	1	2	1	1	48	
38	5	3	3	5	2	3	3	1	3	5	1	3	5	5	3	1	3	3	5	2	1	3	68	
39	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	55	
40	3	3	1	3	3	1	4	2	3	3	1	5	1	4	2	1	2	1	5	1	1	1	51	
41	3	3	2	3	5	3	3	2	3	1	1	3	2	3	1	1	3	1	4	2	3	3	55	
42	3	4	2	3	4	2	5	4	3	2	1	5	2	3	3	2	5	2	3	2	3	2	65	
43	3	3	4	5	1	1	2	1	2	5	1	5	3	4	2	1	2	2	5	3	2	3	60	
44	1	3	3	4	2	3	4	3	2	5	1	3	2	3	2	3	1	1	3	3	4	3	59	
45	3	2	4	5	4	3	2	2	3	1	3	5	4	5	3	4	3	3	5	5	2	2	73	
46	3	1	2	1	3	1	2	1	5	3	1	5	3	1	3	1	3	1	4	1	1	3	51	
47	3	3	2	3	1	1	1	1	1	3	1	5	2	4	3	1	4	3	4	4	2	4	56	
48	3	1	1	3	1	5	4	3	4	1	1	1	1	3	1	1	2	1	4	1	5	3	50	
49	3	3	3	2	4	3	2	2	2	2	5	3	1	1	4	3	4	3	4	3	3	1	61	
50	2	2	1	4	3	1	3	2	3	4	2	5	3	5	3	1	3	3	4	4	3	3	64	
51	4	3	3	2	1	1	3	3	2	2	1	5	5	5	1	2	1	4	1	5	3	2	59	
52	4	3	1	2	2	3	4	3	3	3	1	2	1	2	1	3	2	1	3	2	2	2	50	
53	5	3	2	3	4	3	3	2	3	2	5	1	5	4	4	5	5	1	4	1	2	1	68	
54	5	3	2	3	4	3	3	2	3	4	1	5	3	4	2	1	5	1	4	1	3	2	64	
55	4	3	3	2	5	1	4	3	3	4	2	5	5	5	2	1	5	2	5	4	5	3	76	
56	5	4	4	5	5	5	1	2	2	3	1	5	1	5	4	1	5	1	5	3	2	3	72	
57	4	5	4	4	3	5	1	4	3	4	3	3	1	1	2	2	3	3	5	1	5	4	70	
58	4	3	2	2	3	2	4	5	3	2	4	4	3	2	2	4	5	3	4	3	4	5	73	
59	3	3	1	1	3	2	3	2	5	1	5	4	5	2	1	5	1	5	1	2	3	3	61	
60	3	3	3	2	2	1	2	2	1	3	1	4	3	3	3	1	3	1	5	1	1	3	51	
61	3	3	3	2	2	1	2	2	1	3	1	5	4	5	5	1	5	1	5	3	3	3	63	
62	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	3	3	2	3	5	4	1	3	5	5	5	5	58	
63	1	1	1	1	3	3	1	3	4	3	3	3	4	1	3	3	4	4	4	4	5	3	61	
64	3	5	1	3	3	1	5	5	4	3	3	5	5	3	3	1	5	3	5	3	3	2	74	
65	5	3	4	4	5	4	4	5	4	5	3	5	3	3	3	4	5	1	5	3	3	3	84	
66	1	1	1	3	3	3	1	1	1	5	3	2	3	5	4	1	3	2	5	5	5	3	61	
67	3	5	1	1	3	5	5	5	5	3	1	5	4	1	1	5	5	4	1	5	5	5	74	
68	1	3	3	3	2	1	3	1	1	3	1	5	3	5	2	1	3	5	5	2	1	1	55	
69	1	3	3	4	4	1	3	2	2	3	1	4	2	3	2	1	2	2	5	2	1	3	54	
70	1	1	3	4	1	1	1	1	2	1	3	5	3	5	5	1	3	1	5	5	1	1	54	
71	1	1	3	2	3	2	1	2	1	5	3	5	3	5	3	1	5	1	5	5	1	1	59	
72	2	4	1	1	4	3	5	3	3	4	1	4	2	3	1	1	2	3	4	2	1	3	57	
73	3	2	1	2	1	1	3	2	3	1	3	2	3	2	1	4	1	5	3	1	3	3	50	
74	3	3	2	1	1	1	2	1	1	1	2	5	3	5	3	1	3	3	4	3	1	1	50	
75	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	1	3	2	4	1	1	5	3	4	2	3	5	63	
76	1	1	3	3	4	3	3	4	2	5	3	5	3	3	2	1	3	1	3	3	2	3	61	
JUMLAH	201	188	198	203	211	183	187	176	187	233	133	306	209	290	183	117	244	166	321	208	196	184	4524	
SKOR YANG DIPEROLEH	790				757				859				799				410		909				4524	
JUMLAH PER ITEM	1520				1520				1520				1520				608		1520				8208	
PERSENTASE	52%				50%				57%				53%				67%		60%				55%	
KATEGORI	Sedang				Sedang				Sedang				Sedang				Tinggi		Sedang				Sedang	



**Lampiran 6:
Respon Wawancara dan
Angket Siswa**

IAIN PALOPO

VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENULIS PROPOSAL
PEDOMAN WAWANCARA

I. PETUNJUK PENGISIAN

1. Istilah identitas responden, waktu dan lokasi pelaksanaan wawancara pada tempat yang telah disiapkan.
2. Tuliskan jawaban responden pada kolom yang telah disediakan dibawah.

II. IDENTITAS

Nama Guru : Halima susi S.Pd

Hari/Tanggal :

Tempat :

III. WAWANCARA PENELITI

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Dalam pembelajaran matematika secara <i>online</i> (jarak jauh) guru menggunakan media apa ?	Kadang-kadang saya menggunakan <i>whatsap grup</i> atau <i>e-learning</i> , tergantung dengan kondisi jaringan. Apabila kondisi jaringan mendukung untuk menggunakan <i>e-learning</i> saya mencoba menggunakan, akan tetapi siswa lebih menyukai menggunakan <i>whaspp grup</i> karena lebih mudah di banding <i>e-learning</i>
2	Apakah guru sudah membuat RPP pembelajaran matematika secara <i>offline</i> dan <i>online</i> (jarak jauh), sebelum pembelajaran berlangsung?	Iya, model RPP yang saya gunakan dalam pembelajaran matematika yaitu RPP satu lembar yang telah ditetapkan dari pihak sekolah
3	Apakah guru sudah mempersiapkan bahan ajar berupa	Iya, sudah menyiapkan bahan ajar berupa materi yang buat dalam bentuk

No	Pertanyaan	Jawaban
	<p>materi pembelajaran, sebelum PPT atau membuat video-video proses pembelajaran matematika pembelajaran secara <i>offline</i> (tatap muka) dan <i>online</i> (jarak jauh) berlangsung?</p>	<p>membuat video-video pembelajaran</p>
4	<p>Bagaimana karakteristik siswa dalam pembelajaran matematika secara <i>online</i> (jarak jauh)?</p>	<p>beberapa karakteristik siswa yang nampak dalam pembelajaran matematika secara <i>offline</i> (tatap muka) dan <i>online</i> (jarak jauh), seperti siswa bersemangat dan antusias dalam belajar <i>offline</i> (tatap muka) sedangkan pembelajaran <i>online</i> (jarak jauh) kurangnya umpan balik antara siswa dan guru pada saat pembelajaran matematika namun ada sebagian siswa yang mencari materi melalui internet dan menyakan kembali yang kurang dipahami</p>
5	<p>Bagaimana kesiapan siswa dalam proses pembelajaran matematika secara <i>online</i> (jarak jauh) dan <i>offline</i> (tatap muka)?</p>	<p>Kesiapan siswa pada proses pembelajaran matematika secara <i>online</i> saat jam mata pelajaran terlebih dahulu bergabung dalam <i>whatsapp</i> atau <i>e-learning</i>, kemudian siswa merespon salam serta mengisi daftar hadir saat pembelajaran matematika dimulai. Pada saat proses pembelajaran matematika secara <i>online</i> berlangsung, siswa merespon ketika saya menanyakan tentang perihal pemahaman materi tetapi hanya sebagian siswa saja</p>

No	Pertanyaan	Jawaban
6	Metode apa yang guru gunakan dalam proses pembelajaran matematika secara <i>online</i> (jarak jauh) dan <i>offline</i> (tatap muka)?	Seperti guru pada umumnya saya menggunakan metode ceramah baik itu pada saat pembelajaran <i>online</i> (jarak jauh) ataupun <i>offline</i> (tatap muka)
7	Bagaimana ketersediaan jaringan internet di sekolah dan di rumah ibu, apakah mendukung proses pembelajaran secara <i>online</i> (jarak jauh)?	ketersedian jaringan dirumah sangat mendukung untuk pembelajaran matematika <i>online</i> karena saya menyediakan <i>wifi</i>
8	kesulitan apa yang guru temui saat pembelajaran matematika secara <i>online</i> (jarak jauh)?	Kesulitan pembelajaran matematika yang saya temui adalah saya melihat beberapa siswa kurang merespon pada saat kegiatan pembelajaran matematika berlangsung dan keadaan jaringan siswa dirumah tidak semua siswa memadai, artinya saya tidak bisa mengontrol siswa secara keseluruhan dikarenakan keterbatasan yang dimiliki siswa berbeda-beda pada saat pembelajaran matematika <i>online</i>
9	Apa perbedaan paling signifikan yang dirasakan guru ketika pembelajaran matematika secara <i>online</i> (jarak jauh) di bandingkan dengan pembelajaran <i>offline</i> (tatap muka)?	Perbedaan paling signifikan yang paling saya rasakan, ketika pembelajaran <i>online</i> (jarak jauh) yaitu saya tidak bisa mengenal atau mengetahui secara keseluruhan mengenai siswa mana yang lebih pintar dalam pembelajaran matematika karena tidak melihat secara langsung. sedangkan yang saya rasakan

No	Pertanyaan	Jawaban
		ketika pembelajaran matematika secara <i>offline</i> (tatap muka), saya bisa lebih mengetahui siswa mana yang cenderung pintar dalam pembelajaran matematika karena dapat melihat secara langsung
10	Bagaimana bentuk penilaian/evaluasi yang dilakukan guru dalam pembelajaran matematika secara <i>offline</i> (tatap muka) dan <i>online</i> (jarak jauh)	Bentuk penilaian atau evaluasi yang saya berikan kepada siswa, yaitu saya memberikan berupa soal essay atau pilihan ganda dalam bentuk PDF kemudian memberikan batas waktu pengerjaan lalu dikumpul melalui <i>whatsaap</i> pribadi. Adapun bentuk evaluasi yang saya berikan pada saat pembelajaran matematika secara <i>offline</i> (tatap muka) saya memberikan tugas berupa tugas yang berada dibuku cetak dan kadang juga kuis yang dituliskan langsung dipapan tulis

I. PETUNJUK PENGISIAN

1. Istilah identitas responden, waktu dan lokasi pelaksanaan wawancara pada tempat yang telah disiapkan.
2. Tuliskan jawaban responden pada kolom yang telah disediakan dibawah.

II. IDENTITAS

Nama Siswa : PUTRI
Kelas/Semester : VIII / Semester genap
Hari/Tanggal : Kamis / 7 April 2022
Tempat : Rumah

III. WAWANCARA PENELITI

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah guru telah menyiapkan bahan ajar berupa materi?	Iya
2	Pada saat pembelajaran secara online (jarak jauh), aplikasi apakah yang digunakan oleh guru?	WhatsApp dan e-learning Madrasah
3	kesulitan apa yang anda alami pada pembelajaran matematika secara <i>online</i> (jarak jauh)?	Pembelajaran sulit dimengerti
4	Bagaimana kesiapan anda dalam pembelajaran matematika secara <i>online</i> (jarak jauh)?	Pertama mengumpulkan niat terlebih dahulu lalu membaca materi dan lanjut mengerjakan soal.
5	Apakah sarana dan prasarana dalam pembelajaran matematika secara <i>online</i> (jarak jauh) sudah tersedia semua seperti <i>hanphone</i> , buku paket, dan jaringan internet?	iya, karena saya memiliki <i>handphone</i> sendiri dan jaringan yang ada dirumah saya secara <i>online</i> (jarak jauh) sudah stabil sehingga saya dapat mengakses materi

No	Pertanyaan	Jawaban
6	Bagaimana bentuk evaluasi yang diberikan oleh guru pada pembelajaran <i>online</i> (jarak jauh) dan <i>offline</i> (tatap muka)?	Saat daring guru akan memberikan tugas pilihan ganda di e-learning, catatan, dan membuat tugas video. Pembelajaran tatap muka tugas yang diberikan berupa soal pembelajaran, catatan, praktek dan materinya dijelaskan oleh guru
7	Bagaimana kondisi jaringan internet di rumah anda?	Baik
8	Menurut anda manakah yang lebih menyenangkan pembelajaran secara <i>online</i> (jarak jauh) atau <i>offline</i> (tatap muka)?	Saya lebih suka pembelajaran secara online materinya dapat langsung diajarkan tanpa media
9	Apakah pembelajaran matematika secara online (jarak jauh) itu menyenangkan?	kadang menyenangkan pembelajaran <i>online</i> karena saat pembelajaran <i>online</i> dapat mengerjakan tugas dengan santai dan bisa mendapat jawaban langsung internet akan tetapi tidak semua teman saya bisa penggunaan <i>e-learning</i> dan lebih menyukai menggunakan <i>whatsapp</i> karena mudah digunakan
10	Apakah dengan adanya pembelajaran matematika secara <i>online</i> (jarak jauh) dapat memotivasi belajar anda?	Tidak, karena metode pembelajaran yang diberikan guru saat online sulit dipahami itu yang membuat saya muda bosan dan tidak memiliki motivasi belajar saat <i>online</i>

I. PETUNJUK PENGISIAN

1. Istilah identitas responden, waktu dan lokasi pelaksanaan wawancara pada tempat yang telah disiapkan.
2. Tuliskan jawaban responden pada kolom yang telah disediakan dibawah.

II. IDENTITAS

1. Nama Siswa : A. Putri auliya Amatullah
2. Kelas/Semester : VIII Semester genap
3. Hari/Tanggal : Kamis 7 April 2022
4. Tempat : Rumah

III. WAWANCARA PENELITI

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah guru telah menyiapkan bahan ajar berupa materi?	Iya, karena jika guru tidak memberikan bahan ajar berupa materi, maka para murid atau siswa akan kebingungan pada pembelajaran yang telah diberikan guru
2	Pada saat pembelajaran secara online (jarak jauh), aplikasi apakah yang digunakan oleh guru?	e-learning Madrasah, diaplikasi tersebutlah guru mengirim materi pembelajaran pada murid-muridnya
3	kesulitan apa yang anda alami pada pembelajaran matematika secara <i>online</i> (jarak jauh)?	Kesulitan yang saya alami adalah saya tidak dapat mengerti penjelasan guru pada saat pembelajaran <i>online</i> (jarak jauh)
4	Bagaimana kesiapan anda dalam pembelajaran matematika secara <i>online</i> (jarak jauh)?	Kesiapan saya dalam pembelajaran matematika secara online tidak menentu karena terkadang jaringan saya yang bermasalah.
5	Apakah sarana dan prasarana dalam pembelajaran matematika secara	Iya, karena jika alat tersebut tidak tersedia, maka, akan kesulitan dalam mengikuti

No	Pertanyaan	Jawaban
	<i>online</i> (jarak jauh) sudah tersedia semua seperti <i>hanphone</i> , buku paket, dan jaringan internet?	pembelajaran secara <i>online</i> (jarak jauh)
6	Bagaimana bentuk evaluasi yang diberikan oleh guru pada pembelajaran <i>online</i> (jarak jauh) dan <i>offline</i> (tatap muka)?	Evaluasi yang diberikan guru di kedua pembelajaran <i>online</i> dan <i>offline</i> sedikit berbeda, karena mereka mengajar lewat jalur yang berbeda, jika para siswa belajar <i>offline</i> maka semua pembelajaran akan dijelaskan oleh guru, sedangkan belajar <i>online</i> guru cuman mengirim materi kepada anak muridnya untuk dicatat.
7	Bagaimana kondisi jaringan internet di rumah anda?	Alhamdulillah Baik-baik saja
8	Menurut anda manakah yang lebih menyenangkan pembelajaran secara <i>online</i> (jarak jauh) atau <i>offline</i> (tatap muka)?	kadang menyenangkan karena pada saat pembelajaran <i>online</i> saya dapat mengerjakan tugas dengan santai dan bisa mendapat jawaban langsung internet akan tetapi tidak semua teman saya paham penggunaan <i>e-learning</i> dan lebih menyukai menggunakan <i>whatsapp</i> karena mudah digunakan
9	Apakah pembelajaran matematika secara <i>online</i> (jarak jauh) itu menyenangkan?	Tidak, karena itu membuat saya sulit untuk mengerti di mengerti
10	Apakah dengan adanya pembelajaran matematika secara <i>online</i> (jarak jauh) dapat memotivasi belajar anda?	Tidak, karena jika saya belajar <i>online</i> (jarak jauh) saya tidak mengerti apa-apa dan saya juga tidak dapat penjelasan dari guru.

I. PETUNJUK PENGISIAN

1. Istilah identitas responden, waktu dan lokasi pelaksanaan wawancara pada tempat yang telah disiapkan.
2. Tuliskan jawaban responden pada kolom yang telah disediakan dibawah.

II. IDENTITAS

1. Nama Siswa : Ayra Iffa Maulia Rasyid
2. Kelas/Semester : VIII./ Semester genap
3. Hari/Tanggal : Kamis 7 April 2022
4. Tempat : Rumah

III. WAWANCARA PENELITI

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah guru telah menyiapkan bahan ajar berupa materi?	Iya
2	Pada saat pembelajaran secara online (jarak jauh), aplikasi apakah yang digunakan oleh guru?	WhatsApp, website e-learning
3	kesulitan apa yang anda alami pada pembelajaran matematika secara <i>online</i> (jarak jauh)?	Memahami materi
4	Bagaimana kesiapan anda dalam pembelajaran matematika secara <i>online</i> (jarak jauh)?	Kurang siap menjawab soal karena sulit memahami materi
5	Apakah sarana dan prasarana dalam pembelajaran matematika secara <i>online</i> (jarak jauh) sudah tersedia semua seperti <i>hanphone</i> , buku paket, dan jaringan internet?	Iya, lengkap
6	Bagaimana bentuk evaluasi yang diberikan oleh guru pada	Saat online diberikan soal pilihan ganda /essay dari <i>e-learning</i> , saat

<p>pembelajaran <i>online</i> (jarak jauh) dan <i>offline</i> (tatap muka)?</p>	<p><i>offline</i> diberikan soal pilihan ganda/essay dan jawabannya di tulis dibuku</p>
<p>7 Bagaimana kondisi jaringan internet di rumah anda?</p>	<p>Baik</p>
<p>8 Menurut anda manakah yang lebih menyenangkan pembelajaran secara <i>online</i> (jarak jauh) atau <i>offline</i> (tatap muka)?</p>	<p>Pembelajaran secara <i>offline</i> (tatap muka) karena dapat secara langsung mendengarkan guru saat memnjelaskan pembelajaran, dan memberikan pertanyaan secara langsung jika ada yang tidak paham</p>
<p>9 Apakah pembelajaran matematika secara online (jarak jauh) itu menyenangkan?</p>	<p>Tidak, karena cuman diberikan materi dan biasanya tidak dijelaskan dan membuat bingung terhadap materi pembelajaran</p>
<p>10 Apakah dengan adanya pembelajaran matematika secara <i>online</i> (jarak jauh) dapat memotivasi belajar anda?</p>	<p>Tidak, Karena kurang memahami materi dan membuat diri tidak termotivasi dalam pempelajaran materi pelajaran</p>

**VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENULIS PROPOSAL
ANALISIS MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA
BLENDED LEARNING SISWA KELAS VIII
MTs NEGERI MODEL PALOPO**

I. PETUNJUK PENGISIAN

1. Lengkapi identitas anda terdahulu.
2. Bacalah pertanyaan angket ini terlebih dahulu dengan cermat dan teliti.
3. Pilihlah sala satu dari alternatif jawaban yang telah disediakan dengan memberikan tanda checklist (√) pada sala satu kolom skor yang tersedia.
5 = Selalu (S)
4 = Sering (SR)
3 = Kadang-kadang (KK)
2 = Jarang (J)
1 = Tidak Pernah (TP)
4. Isilah pertanyaan ini dengan jujur, benar, sungguh-sungguh dan tepat. Tidak boleh ngasalan (tidak sesuai dengan kenyataan) karena akan mempengaruhi peneliti.
5. Jawaban yang anda berikan tidak akan mempengaruhi nilai anda.
6. Selamat mengerjakan dan saya ucapkan banyak terimah kasih atas perhatian dan partisipasinya.

II. IDENTITAS

1. Nama : FITRI
2. Kelas/Semester : VIII / GENAP
3. Hari/Tanggal : RABU, 16-02-2022

III. PERNYATAAN PENELITI

No.	Pernyataan	Alternatif				
		S	SR	KK	J	TP
	Motivasi belajar siswa	5	4	3	2	1
1	Saya merasa senang dalam proses pembelajaran matematika secara <i>online</i> (jarak jauh) dibanding pembelajaran <i>offline</i> (tatap muka)	✓				
2	Saya bersemangat dalam proses pembelajaran matematika secara <i>online</i> (jarak jauh)			✓		
3	Saya menjadi malas belajar karena pembelajaran matematika dilakukan secara <i>online</i> (jarak jauh)		✓			
4	Saya menyerah ketika mengalami hambatan pada pembelajaran matematika secara <i>online</i> (jarak jauh)		✓			
5	Saya memilih diam ketika mengalami kesulitan pada pembelajaran matematika secara <i>online</i> (jarak jauh)	✓				
6	Saya tidak memperhatikan dan berpusat dalam mengerjakan tugas-tugas yang akan dikirim		✓			
7	Saya senang jika pembelajaran matematika dilakukan secara <i>online</i> (jarak jauh)		✓			
8	Saya lebih memilih pembelajaran matematika secara <i>online</i> (jarak jauh) dibanding pembelajaran matematika	✓				

	secara <i>offline</i> (tatap muka) karena lebih menyenangkan					
9	Saya tekun belajar apa bila pembelajaran matematika dilakukan secara <i>online</i> (jarak jauh) dibanding secara <i>offline</i> (tatap muka), agar dapat meraih cita-cita	✓				
10	Saya merasa sulit mendapat nilai yang bagus pada pembelajaran matematika secara <i>online</i> (jarak jauh) dibanding pembelajaran secara <i>offline</i> .	✓				
11	Saya malas belajar matematika karena tidak mendapatkan pujian saat memperoleh nilai yang bagus			✓		
12	Saya ingin mendapatkan prestasi belajar disekolah	✓				
13	Saya bangga saat dipuji guru karena aktif bertanya dan menjawab saat pembelajaran <i>online</i> (jarak jauh) berlangsung			✓		
14	Saya bersemangat belajar matematika secara <i>offline</i> (tatap muka) karena mendapat nilai bagus			✓		
15	Orang tua tidak memberikan hadiah ketika saya berhasil mejadi juara			✓		
16	Saya tidak bersemangat belajar matematika karena orang tua tidak menjanjikan sebuah hadiah		✓			
17	Ketika belajar matematika secara <i>online</i> (jarak jauh) saya senang mencari materi melalui internet	✓				

18	Saya malas belajar matematika secara <i>online</i> (jarak jauh) karena orang tua terlalu sibuk bekerja						✓
19	Ruangan yang bersih dan sejuk membuat saya nyaman belajar matematika secara <i>offline</i> (tatap muka)	✓					
20	Suasana dirumah pada saat pembelajaran matematika secara <i>online</i> (jarak jauh) membuat saya tidak senang belajar matematika				✓		
21	Saya lebih senang bermain dibanding belajar matematika bersama teman ketika ada waktu luang di sekolah				✓		
22	Saya berkonsentrasi belajar secara <i>online</i> (jarak jauh) dibandingkan belajar secara <i>offline</i> (tatap muka)				✓		

IAIN PALOPO

**VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENULIS PROPOSAL
ANALISIS MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA
BLENDED LEARNING SISWA KELAS VIII
MTs NEGERI MODEL PALOPO**

I. PETUNJUK PENGISIAN

1. Lengkapi identitas anda terdahulu.
2. Bacalah pertanyaan angket ini terlebih dahulu dengan cermat dan teliti.
3. Pilihlah sala satu dari alternatif jawaban yang telah disediakan dengan memberikan tanda checklist (√) pada sala satu kolom skor yang tersedia.
 - 5 = Selalu (S)
 - 4 = Sering (SR)
 - 3 = Kadang-kadang (KK)
 - 2 = Jarang (J)
 - 1 = Tidak Pernah (TP)
4. Isilah pertanyaan ini dengan jujur, benar, sungguh-sungguh dan tepat. Tidak boleh ngasalan (tidak sesuai dengan kenyataan) karena akan mempengaruhi peneliti.
5. Jawaban yang anda berikan tidak akan mempengaruhi nilai anda.
6. Selamat mengerjakan dan saya ucapkan banyak terimah kasih atas perhatian dan partisipasinya.

II. IDENTITAS

1. Nama : A. PUTRI AULIA A.
2. Kelas/Semester : 8F / semester genap
3. Hari/Tanggal : 17-2-2022

III. PERNYATAAN PENELITIAN

No.	Pernyataan	Alternatif				
		S	SR	KK	J	TP
		5	4	3	2	1
1	Saya merasa senang dalam proses pembelajaran matematika secara <i>online</i> (jarak jauh) dibanding pembelajaran <i>offline</i> (tatap muka)			✓		✓
2	Saya bersemangat dalam proses pembelajaran matematika secara <i>online</i> (jarak jauh)			✓		
3	Saya menjadi malas belajar karena pembelajaran matematika dilakukan secara <i>online</i> (jarak jauh)			✓		
4	Saya menyerah ketika mengalami hambatan pada pembelajaran matematika secara <i>online</i> (jarak jauh)				✓	
5	Saya memilih diam ketika mengalami kesulitan pada pembelajaran matematika secara <i>online</i> (jarak jauh)		✓			
6	Saya tidak memperhatikan dan berpusat dalam mengerjakan tugas-tugas yang akan dikirim			✓		
7	Saya senang jika pembelajaran matematika dilakukan secara <i>online</i> (jarak jauh)				✓	
8	Saya lebih memilih pembelajaran matematika secara <i>online</i> (jarak jauh) dibanding pembelajaran matematika				✓	

	secara <i>offline</i> (tatap muka) karena lebih menyenangkan	✓				
9	Saya tekun belajar apa bila pembelajaran matematika dilakukan secara <i>online</i> (jarak jauh) dibanding secara <i>offline</i> (tatap muka), agar dapat meraih cita-cita				✓	✓
10	Saya merasa sulit mendapat nilai yang bagus pada pembelajaran matematika secara <i>online</i> (jarak jauh) dibanding pembelajaran secara <i>offline</i> .				✓	
11	Saya malas belajar matematika karena tidak mendapatkan pujian saat memperoleh nilai yang bagus				✓	
12	Saya ingin mendapatkan prestasi belajar disekolah	✓				
13	Saya bangga saat dipuji guru karena aktif bertanya dan menjawab saat pembelajaran <i>online</i> (jarak jauh) berlangsung	✓				
14	Saya bersemangat belajar matematika secara <i>offline</i> (tatap muka) karena mendapat nilai bagus				✓	
15	Orang tua tidak memberikan hadiah ketika saya berhasil mejadi juara					✓
16	Saya tidak bersemangat belajar matematika karena orang tua tidak menjanjikan sebuah hadiah					✓
17	Ketika belajar matematika secara <i>online</i> (jarak jauh) saya senang mencari materi melalui internet	✓		✓		

18	Saya malas belajar matematika secara <i>online</i> (jarak jauh) karena orang tua terlalu sibuk bekerja			✓		
19	Ruangan yang bersih dan sejuk membuat saya nyaman belajar matematika secara <i>offline</i> (tatap muka)	✓				
20	Suasana dirumah pada saat pembelajaran matematika secara <i>online</i> (jarak jauh) membuat saya tidak senang belajar matematika			✓		
21	Saya lebih senang bermain dibanding belajar matematika bersama teman ketika ada waktu luang di sekolah			✓		
22	Saya berkonsentrasi belajar secara <i>online</i> (jarak jauh) dibandingkan belajar secara <i>offline</i> (tatap muka)					✓

IAIN PALOPO

VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENULIS PROPOSAL
ANALISIS MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA
BLENDED LEARNING SISWA KELAS VIII
MTs NEGERI MODEL PALOPO

I. PETUNJUK PENGISIAN

1. Lengkapi identitas anda terdahulu.
2. Bacalah pertanyaan angket ini terlebih dahulu dengan cermat dan teliti.
3. Pilihlah sala satu dari alternatif jawaban yang telah disediakan dengan memberikan tanda checklist (✓) pada sala satu kolom skor yang tersedia.

5 = Selalu (S)

4 = Sering (SR)

3 = Kadang-kadang (KK)

2 = Jarang (J)

1 = Tidak Pernah (TP)

4. Isilah pertanyaan ini dengan jujur, benar, sungguh-sungguh dan tepat. Tidak boleh ngasalan (tidak sesuai dengan kenyataan) karena akan mempengaruhi peneliti.

5. Jawaban yang anda berikan tidak akan mempengaruhi nilai anda.

6. Selamat mengerjakan dan saya ucapkan banyak terimah kasih atas perhatian dan partisipasinya.

II. IDENTITAS

1. Nama : AYA IFFA MAULIA RASYID
2. Kelas/Semester : VIII. A / SMSTR GENAP
3. Hari/Tanggal : Rabu 16 / 02 / 2022

III. PERNYATAAN PENELITIAN

No.	Pernyataan	Alternatif				
		S	SR	KK	J	TP
		5	4	3	2	1
1	Saya merasa senang dalam proses pembelajaran matematika secara <i>online</i> (jarak jauh) dibanding pembelajaran <i>offline</i> (tatap muka)				✓	✓
2	Saya bersemangat dalam proses pembelajaran matematika secara <i>online</i> (jarak jauh)					✓
3	Saya menjadi malas belajar karena pembelajaran matematika dilakukan secara <i>online</i> (jarak jauh)					✓
4	Saya menyerah ketika mengalami hambatan pada pembelajaran matematika secara <i>online</i> (jarak jauh)			✓		
5	Saya memilih diam ketika mengalami kesulitan pada pembelajaran matematika secara <i>online</i> (jarak jauh)				✓	
6	Saya tidak memperhatikan dan berpusat dalam mengerjakan tugas-tugas yang akan dikirim		✓			
7	Saya senang jika pembelajaran matematika dilakukan secara <i>online</i> (jarak jauh)					✓
8	Saya lebih memilih pembelajaran matematika secara <i>online</i> (jarak jauh) dibanding pembelajaran matematika			✓		

	secara <i>offline</i> (tatap muka) karena lebih menyenangkan					
9	Saya tekun belajar apa bila pembelajaran matematika dilakukan secara <i>online</i> (jarak jauh) dibanding secara <i>offline</i> (tatap muka), agar dapat meraih cita-cita				✓	
10	Saya merasa sulit mendapat nilai yang bagus pada pembelajaran matematika secara <i>online</i> (jarak jauh) dibanding pembelajaran secara <i>offline</i> .		✓			
11	Saya malas belajar matematika karena tidak mendapatkan pujian saat memperoleh nilai yang bagus					✓
12	Saya ingin mendapatkan prestasi belajar disekolah	✓				
13	Saya bangga saat dipuji guru karena aktif bertanya dan menjawab saat pembelajaran <i>online</i> (jarak jauh) berlangsung					✓
14	Saya bersemangat belajar matematika secara <i>offline</i> (tatap muka) karena mendapat nilai bagus				✓	
15	Orang tua tidak memberikan hadiah ketika saya berhasil mejadi juara				✓	
16	Saya tidak bersemangat belajar matematika karena orang tua tidak menjanjikan sebuah hadiah					✓
17	Ketika belajar matematika secara <i>online</i> (jarak jauh) saya senang mencari materi melalui internet				✓	

18	Saya malas belajar matematika secara <i>online</i> (jarak jauh) karena orang tua terlalu sibuk bekerja						✓
19	Ruangan yang bersih dan sejuk membuat saya nyaman belajar matematika secara <i>offline</i> (tatap muka)						✓
20	Suasana dirumah pada saat pembelajaran matematika secara <i>online</i> (jarak jauh) membuat saya tidak senang belajar matematika						✓
21	Saya lebih senang bermain dibanding belajar matematika bersama teman ketika ada waktu luang di sekolah		✓				
22	Saya berkonsentrasi belajar secara <i>online</i> (jarak jauh) dibandingkan belajar secara <i>offline</i> (tatap muka)						✓

IAIN PALOPO



**Lampiran 7:
Format Validasi Ahli
Wawancara dan Angket**

IAIN PALOPO

LEMBAR VALIDASI PEDOMAN WAWANCARA

Nama : ASMI AZIS
NIM : 18 0204 0090
Prodi : Tadris Matematika

Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: "*Analisis Motivasi Belajar Siswa pada Pelaksanaan Pembelajaran Matematika Blended Learning Siswa Kelas VIII MTs Negeri Kota Palopo*", peneliti menggunakan instrumen lembar pedoman wawancara. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap Lembar pedoman wawancara yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

- 1 : berarti "kurang relevan"
- 2 : berarti "cukup relevan"
- 3 : berarti "relevan"
- 4 : berarti "sangat relevan"

Uraian Singkat:

Pedoman wawancara ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran matematika *blended learning* siswa kelas VIII MTs Negeri Model Palopo.

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
I	Isi				
	1 Kesesuaian pertanyaan dengan tujuan wawancara.			✓	
	2 Pertanyaan wawancara mudah dipahami.			✓	
	3 Maksud dari pertanyaan dirumuskan dengan jelas.			✓	
II	Bahasa				
	1 Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar			✓	
	2 Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami			✓	
	3 Kalimat pertanyaan tidak mengandung multi tafsir				✓
	4 Menggunakan pernyataan yang komunikatif			✓	

Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
- ③ 3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-Saran:

+ lean ite blended learning.
 proses per 6 dari perencanaan
 sampai penilaian.

Palopo, 06 Desember-2021

Validator,

(Nilam Permatasari Munir, S.Pd., M.Pd)

LEMBAR VALIDASI
ANGKET ANALISIS MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA
BLENDED LEARNING SISWA KELAS VIII MTs NEGERI
MODEL PALOPO

Mata Pelajaran : Matematika
Sekolah : MTs Negeri Model Palopo
Kelas : VIII

Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: "*Analisis Motivasi Belajar Siswa Pada Pelaksanaan Pembelajaran Matematika Blended Learning Siswa Kelas VIII MTs Negeri Model Palopo*", peneliti menggunakan instrumen Lembar Angket untuk mengetahui bagaimana motivasi belajar siswa pada pelaksanaan pembelajaran matematika dari rumah siswa kelas VIII MTs Negeri Model Palopo. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap lembar pengamatan pengelolaan pembelajaran yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

- 1 : berarti "kurang relevan"
- 2 : berarti "cukup relevan"
- 3 : berarti "relevan"
- 4 : berarti "sangat relevan"

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1	Petunjuk lembar angket dinyatakan dengan jelas				✓
2	Kesesuaian pernyataan/pertanyaan dengan indikator				✓
3	Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar				✓
4	Menggunakan pernyataan yang komunikatif			✓	

Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
- ③ Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-Saran:

Berjar dari Rumah → Blended Learning
 Sesuaikan item pernyataan dg motivasi
 dgn karten

Palopo, 06 - Desember - 2021

Validator,

(Nilam Permatasari Munir, S.Pd., M.Pd)

IAIN PALOPO

LEMBAR VALIDASI PEDOMAN WAWANCARA

Nama : ASMI AZIS
NIM : 18 0204 0090
Prodi : Tadris Matematika

Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: "*Analisis Motivasi Belajar Siswa pada Pelaksanaan Pembelajaran Matematika Blended Learning Siswa Kelas VIII MTs Negeri Kota Palopo*", peneliti menggunakan instrumen lembar pedoman wawancara. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap Lembar pedoman wawancara yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

- 1 : berarti "kurang relevan"
- 2 : berarti "cukup relevan"
- 3 : berarti "relevan"
- 4 : berarti "sangat relevan"

Uraian Singkat:

Pedoman wawancara ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran matematika *blended learning* siswa kelas VIII MTs Negeri Model Palopo.

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
I	Isi				
	1 Kesesuaian pertanyaan dengan indikator.			✓	✓
	2 Kejelasan pertanyaan.			✓	
	3 Kesesuaian waktu menjawab pertanyaan.				✓
II	Bahasa			✓	
	1 Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar				✓
	2 Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami				✓
	3 Kalimat pertanyaan tidak mengandung multi tafsir				✓
	4 Menggunakan pernyataan yang komunikatif				✓

Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-Saran:

- Kesalahan tanda baca diperbaiki.
 - pertanyaan 8, 9, 10 tambahkan dalam kisi-kisi

IAIN PALOPO

Palopo, 04-02-2022

Validator

(Signature)
 (Sumardin Raupu, S.Pd., M.Pd)

LEMBAR VALIDASI
ANGKET ANALISIS MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA
BLENDED LEARNING SISWA KELAS VIII MTs NEGERI
MODEL PALOPO

Mata Pelajaran : Matematika
Sekolah : MTs Negeri Model Palopo
Kelas : VIII

Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: "*Analisis Motivasi Belajar Siswa Pada Pelaksanaan Pembelajaran Matematika Blended Learning Siswa Kelas VIII MTs Negeri Model Palopo*", peneliti menggunakan instrumen Lembar Angket untuk mengetahui bagaimana motivasi belajar siswa pada pelaksanaan pembelajaran matematika dari rumah siswa kelas VIII MTs Negeri Model Palopo. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap lembar pengamatan pengelolaan pembelajaran yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

- 1 : berarti "kurang relevan"
- 2 : berarti "cukup relevan"
- 3 : berarti "relevan"
- 4 : berarti "sangat relevan"

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1	Petunjuk lembar angket dinyatakan dengan jelas				✓
2	Kesesuaian pernyataan/pertanyaan dengan indikator				✓
3	Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar			✓	
4	Menggunakan pernyataan yang komunikatif				✓

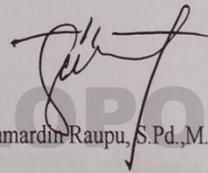
Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-Saran:

- Hilangkan item pernyataan no. 17
- Perbaiki typo
- Perbaiki keduksi kalimat item 21

Palopo, 04-02-2022
Validator,



(Sumardin Raupu, S.Pd., M.Pd)

IAIN PALOPO



PERSURATAN

IAIN PALOPO



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS TARBİYAH & ILMU KEGURUAN
Jl. Agatis Kel. Balandal Kec. Bara 91914 Kota Palopo
Email: ftik@iainpalopo.ac.id / Web: www.ftik-iainpalopo.ac.id

Nomor : 2226 /ln.19/FTIK/HM.01/11/2021 Palopo, 22 Nopember 2021
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Surat Izin Penelitian**

Yth. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas Kota Palopo
di -
Palopo

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa mahasiswa (i) kami, yaitu:

Nama : Asmi Azis
NIM : 18 0204 0090
Program Studi : Tadris Matematika
Semester : IX (Sembilan)
Tahun Akademik : 2021/2022

akan melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan skripsi pada lokasi MTs Negeri Model Palopo dengan judul: "**Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Matematika dari Rumah Siswa Kelas VIII MTs Negeri Model Palopo**". Untuk itu kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan menerbitkan Surat Izin Penelitian.

Demikian surat permohonan ini kami ajukan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,

IAIN PALOPO


Dr. Nurdin K, M.Pd.
NIP19681231 199903 1 014



1 2 0 2 1 1 9 0 0 9 0 9 1 2

PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Alamat : Jl. K.H.M. Hasyim No.5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Telpn : (0471) 326048

ASLI

IZIN PENELITIAN
NOMOR : 912/IP/DPMPTSP/XI/2021

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
3. Peraturan Mendagri Nomor 3 Tahun 28 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyerahan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
5. Peraturan Walikota Palopo Nomor 34 Tahun 2019 tentang Pendelegasian Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Kota Palopo dan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Yang Diberikan Pelimpahan Wewenang Walikota Palopo Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama : ASMI AZIS
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : BTN. Griya Situju Kota Palopo
Pekerjaan : Mahasiswa
NIM : 18 0204 0090

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

ANALISIS PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA DARI RUMAH SISWA KELAS VIII MTs NEGERI MODEL PALOPO

Lokasi Penelitian : MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI (MTsN) MODEL POLOPO
Lamanya Penelitian : 24 November 2021 s.d. 24 Februari 2022

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
 2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
 3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
 4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
 5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.
- Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo
Pada tanggal : 25 November 2021
Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP

MUH. IHSAN ASHARUDDIN, S.STP, M.Si
Pangkat : Pembina Tk.I
NIP : 19780611 199612 1 001

Tembusan :

1. Kepala Badan Kesbang Prry. Sul-Sel
2. Walikota Palopo
3. Dandim 1413 SWJ
4. Kapolres Palopo
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo
6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo
7. Instansi terkait tempat dilaksanakan penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PALOPO
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI KOTA PALOPO
Alamat : Jalan Andi Kambo Telepon. (0471) 22263

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : B.074/MTsN.21.14.01/01/PP.01.1/02/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Palopo memberikan keterangan kepada :

N a m a : ASMI AZIS
NIM : 1802040090
Program Studi : MATEMATIKA
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : BTN Griya Situju Kota Palopo

Benar-benar telah selesai mengadakan Penelitian di Instansi kami sehubungan dengan Penyusunan Skripsi dengan judul "*ANALISIS MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA BLENDED LEARNING SISWA KELAS VIII MTs NEGERI KOTA PALOPO*"

Demikian surat keterangan ini kami berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 21 Februari 2022

Kepala Madrasah


MUH. NURDIN AN, S.Pd.,SH.,M.MPd
Nip. 19701206 200012 1 002

IAIN PALOPO

Riwayat Hidup



Asmi Azis, Lahir di lumu pada tanggal 06 Juni 1996. Penulis merupakan anak ke dua dari lima bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Abdul Azis dan ibu bernama Nurma. Saat ini, penulis bertempat tinggal di BTN Griya Setuju Blok F No 3 Kel. Songka, Wara Selatan Kota Palopo. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2008 di SD Negeri 141 Passorongan luwu Utara. Ditahun yang sama menempuh pendidikan di Madrasah Tsanawia (MTs) Al-zakiyyah Malela di sulawesi selatan hingga 2011. Ditahun yang sama melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Belopa di Sulawesi selatan hingga 2014. Kemudian melanjutkan pendidikan di tahun 2018 dengan memilih pendidikan matematika di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

Email: asmi22757@gmail.com



IAIN PALOPO